



**PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE PERIOD ENDED AS OF
30 JUNI 2023 (UNAUDITED) DAN 31 DECEMBER 2022 (AUDITED)***

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Changes In Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	<i>Consolidated Statement of Cash Flow</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 85	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL
30 JUNI 2023 DAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS STATEMENT REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
JUNE 30, 2023 AND FOR THE PERIOD
THEN ENDED**

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We are the undersigned :

Nama : A. Wishnu Handoyono
Alamat kantor : MNC Tower Lt. 22
Jl. Kebon Sirih Kav. 17-19 Jakarta
10340
Nomor telepon : 021-3912935
Jabatan : Wakil Presiden Direktur

Nama : Kushindrarto
Alamat kantor : MNC Tower Lt 22
Jl. Kebon Sirih Kav. 17 - 19, Jakarta
10340
Nomor telepon : 021-3912935
Jabatan : Direktur

Name
Office address
Phone Number
Position
Name
Office address
Phone Number
Position

Menyatakan bahwa

State that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;*
 2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 3. a. *All information contained in the consolidated financial statements its complete and correct;*
b. *The consolidated financial statement do not constain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
 4. *We are responsible for the company's internal control system.*

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Juli 2023 / Juli 31, 2023

A. Wishnu Handoyono
Wakil Presiden Direktur

Kushindrarto
Direktur/ Director

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in USD, except for value and share data)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ Juni 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Bank	5	1.002.260	726.931	Cash and Cash In Bank
Piutang Usaha:	6			Trade Receivables:
Pihak Ketiga		2.774.882	5.579.782	Third Parties
Pihak Berelasi		1.421.545	423.953	Related Parties
Piutang Lain-Lain:				Other Receivables:
Pihak Ketiga	7a	39.391	5.764	Third Parties
Pihak Berelasi		-	-	Related Parties
Persediaan Bersih	8	18.218.734	9.740.871	Inventories Net
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	9a	7.780.324	1.967.759	Advances and Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		31.237.136	18.445.060	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset Tetap	10	34.960.777	35.212.913	Fixed Assets
Aset Pertambangan dan	11			Mining properties and
Aset Eksplorasi dan Evaluasi		56.139.803	52.614.984	exploration and evaluation
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	9b	41.517.214	38.305.574	Advances and Prepaid Expenses
Piutang Lain-Lain:	7b			Other Receivables:
Pihak Berelasi		7.188.616	3.949.803	Related Parties
Pajak Dibayar Dimuka	19 c	12.188.211	5.797.441	Prepaid Tax
Aset Pajak Tangguhan	19 d	5.004.759	5.307.460	Deferred Tax Assets
Biaya Pengelolaan dan Reklamasi				Deferred Environmental Management
Lingkungan Hidup Tangguhan	12	1.128.353	1.077.785	and Reclamation Costs
Goodwill	1e	1.774.901	1.701.060	Goodwill
Aset Lain-lain	13	26.854.460	17.877.913	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		186.757.094	161.844.933	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		217.994.230	180.289.993	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan

The accompanying notes to the consolidated financial statements

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in USD, except for value and share data)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ Juni 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Usaha:	14			Trade Payables:
Pihak Ketiga		33.144.775	20.258.485	Third Parties
Pihak Berelasi		16.394	928.384	Related Parties
Utang Lain-lain:	15			Other Payables:
Pihak Ketiga		5.514.059	2.533.280	Third Parties
Pihak Berelasi		3.159.623	3.937.590	Related Parties
Beban yang Masih Harus Dibayar	16	532.865	175.349	Accrued Expenses
Utang Pajak	19	23.049.907	14.859.919	Tax Payables
Bagian Lancar atas Utang				Current Maturities of
Jangka Panjang:				Long-Term Loans:
Utang Bank	17	10.391.987	13.329.573	Bank Loans
Liabilitas Sewa	18	2.119.339	1.535.572	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		77.928.949	57.558.152	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang:	20			Long Term Loans:
Pihak Ketiga		6.418.331	4.970.350	Third Parties
Pihak Berelasi		200.962	235.393	Related Parties
Penyisihan Untuk Reklamasi dan				Provision for Mine Reclamation
Penutupan Tambang	22	10.586.584	10.518.062	and Closure
Utang Jangka Panjang Setelah Dikurangi				Long Term Liabilities-
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Net of Current Maturities:
Utang Bank	17	15.330.095	14.987.392	Bank Loan
Liabilitas Sewa	18	238.786	251.605	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	21	2.356.032	2.281.839	Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	23	3.722.078	14.130.036	Other Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		38.852.868	47.374.677	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		116.781.817	104.932.829	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan

The accompanying notes to the consolidated financial statements

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in USD, except for value and share data)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ Juni 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Modal dasar 136.989.372.003 lembar, ditempatkan dan disetor 2.322.723.417 lembar saham seri A nilai nominal Rp100 per saham, 18.146.036.711 dan 4.323.627.317 lembar saham seri B untuk tahun 2022 dan 2021 nilai nominal Rp50 per saham, dan 4.769.461.380 saham seri C nilai nominal Rp96 per saham.				Share Capital - Authorized 136,989,372,003 shares, issued and fully paid-up capital 2,322,723,417 shares A series at par value Rp100 per share, 18,146,036,711 and 4,323,627,317 shares B series for 2022 and 2021 at par value Rp50 per share, and 4,769,461,380 shares C series at par value Rp96 per share.
Agio Saham	25	129.256.163	129.256.163	Additional Paid-In Capital
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendalian	26	126.137.585	126.137.585	Difference in Restructuring Transaction Value Entities Under Common Control
Defisit:	1f	(131.944.728)	(131.944.728)	Deficit:
Telah Ditentukan Penggunaannya		263.894	263.894	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		(15.640.872)	(37.897.704)	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lainnya		(6.998.923)	(10.590.546)	Other Comprehensive Income
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		101.073.119	75.224.664	Equity Attributable to The Owners of The Parent Company
Kepentingan Non Pengendali		139.294	132.500	Non-Controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		101.212.413	75.357.164	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		217.994.230	180.289.993	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan

The accompanying notes to the consolidated financial statements

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA/(RUGI)
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2023, 2022
(Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT/(LOSS)
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIOD ENDED
JUNE 30, 2023, 2022
(Expressed in USD, except for value and share data)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ Juni 30, 2023	30 Juni/ Juni 30, 2022	
Pendapatan Usaha	27	100.539.526	83.647.789	Operating Revenues
Beban Langsung	28	(41.061.670)	(25.207.596)	Direct Costs
LABA BRUTO		59.477.856	58.440.193	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	29	(27.716.620)	(9.683.891)	Selling Expenses
Beban Usaha	30	(4.226.395)	(3.084.586)	Operating Expenses
Pendapatan Bunga		28.093	32.352	Interest Income
Beban Keuangan		(606.927)	(752.297)	Finance Expenses
Pendapatan (Beban)				Others Income
Lain-lain - Bersih	31	2.587.115	518.149	(Expenses) - Net
Keuntungan (Kerugian) Selisih				Gain (Loss) on Foreign
Kurs - Bersih		68.826	(764.974)	Exchange - Net
LABA/(RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK		29.611.948	42.025.949	INCOME/(LOSS) BEFORE EXPENSES TAX BENEFIT
Beban Pajak				Tax Expenses/
Penghasilan - Bersih	19 b	(7.345.463)	(10.156.087)	Benefit - Net
LABA/(RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA		22.266.485	31.869.862	NET PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR AFTER THE IMPACT OF PROFORMA ADJUSTMENTS
DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA		-	(5.552.748)	IMPACT OF PROFORMA ADJUSTMENTS
LABA/(RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA		22.266.485	26.317.114	NET PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR BEFORE THE IMPACT OF PROFORMA ADJUSTMENTS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN POS-POS YANG TIDAK DIREKLASIFIKASIKAN KE LABA/(RUGI)		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME ITEMS THAT NOT RECLASSIFIED SUBSEQUENTLY TO PROFIT/(LOSS)
Pengukuran Kembali Kewajiban				Remeasurement of
Imbalan Pasti		3.766	(112.293)	Defined Benefit Obligation
Manfaat/(Beban) Pajak				Related Income Tax Benefit/
Penghasilan Terkait		(829)	24.704	(Expenses)
POS-POS YANG MUNGKIN DIREKLASIFIKASIKAN KE LABA/(RUGI)		-	-	ITEMS THAT MAY BE RECLASSIFIED RECLASSIFIED SUBSEQUENTLY TO PROFIT/(LOSS)
Selisih Penjabaran Laporan				Difference Arising
Keuangan dalam				from Translation of
Mata Uang Asing		3.659.672	(1.519.455)	Financial Statement
JUMLAH PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN		3.662.609	(1.607.044)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA		25.929.094	30.262.818	OTHER COMPREHENSIVE CURRENT PERIOD AFTER THE IMPACT OF PROFORMA ADJUSTMENTS

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA/(RUGI)
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2023, 2022
(Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT/(LOSS)
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIOD ENDED
JUNE 30, 2023, 2022
(Expressed in USD, except for value and share data)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ Juni 30, 2023	30 Juni/ Juni 30, 2022	
DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA		-	2.126.797	THE IMPACT OF PROFORMA ADJUSTMENTS
LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA		<u>25.929.094</u>	<u>26.836.867</u>	PROFIT/(LOSS) COMPREHENSIVE YEAR PERIOD BEFORE THE IMPACT OF PROFORMA ADJUSTMENTS
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH DAMPAK PERFORMA YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR AFTER PERFORMANCE IMPACT ATTRIBUTABLE TO:
Pemegang Saham Entitas Induk		22.256.832	19.150.009	Equity Holders of The Parent
Kepentingan Non Pengendali		9.653	12.719.853	Non Controlling Interest
JUMLAH		<u>22.266.485</u>	<u>31.869.862</u>	TOTAL
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PERFORMA YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR BEFORE PERFORMANCE IMPACT ATTRIBUTABLE TO:
Pemegang Saham Entitas Induk		22.256.832	13.601.458	Equity Holders of The Parent
Kepentingan Non Pengendali		9.653	12.715.656	Non Controlling Interest
JUMLAH		<u>22.266.485</u>	<u>26.317.114</u>	TOTAL
LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH DAMPAK PERFORMA YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT/(LOSS) COMPREHENSIVE FOR THE YEAR AFTER PERFORMANCE IMPACT ATTRIBUTABLE TO:
Pemegang Saham Entitas Induk		25.922.296	17.542.965	Equity Holders of The Parent
Kepentingan Non Pengendali		6.798	12.719.853	Non Controlling Interest
JUMLAH		<u>25.929.094</u>	<u>30.262.818</u>	TOTAL
LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PERFORMA YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT/(LOSS) COMPREHENSIVE FOR THE YEAR BEFORE PERFORMANCE IMPACT ATTRIBUTABLE TO:
Pemegang Saham Entitas Induk		25.922.296	14.117.014	Equity Holders of The Parent
Kepentingan Non Pengendali		6.798	12.719.853	Non Controlling Interest
JUMLAH		<u>25.929.094</u>	<u>26.836.867</u>	TOTAL
LABA/(RUGI) PER SAHAM - DASAR				PROFIT/(LOSS) PER SHARE - BASIC
Diatribusikan kepada				Attributable to Owner of
Pemilik Entitas Induk	32	0,00088	0,00119	The Parent Company

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Fully Paid Share Capital	Agio saham/ Additional Paid-In Capital	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Restructuring Transactions for Entities Under Common Control	Uang Muka Setoran Modal/ Advance of Share Capital	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Proforma Ekuitas/ Proforma Equity	Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to The Owners of The Parent Company	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan/ Appropriated	Belum Ditentukan/ Unappropriated						
Saldo 01 Januari 2022	81.725.166	2.618.931	-	-	263.894	(71.634.660)	541.582	2.502.524	16.017.437	10.568.117	26.585.554	Balance January 01, 2022
Penerbitan Saham Biasa	47.530.997	123.518.654	-	-	-	-	-	-	171.049.651	-	171.049.651	Issuance of Common Share
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	38.956.203	-	-	38.956.203	5.183	38.961.386	Net Income for the Year
Dampak penyesuaian proforma	-	-	-	-	-	(5.219.247)	(333.501)	5.552.748	-	-	-	Impact of proforma adjustments
Dividen non Pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(37)	(37)	Non controlling interest Dividen
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	-	-	-	-	-	-	(74.084)	-	(74.084)	105	(73.979)	Remeasurement of Defined Benefit Obligation
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	-	-	(131.944.728)	-	-	-	-	(8.055.272)	(140.000.000)	-	(140.000.000)	Difference in Restructuring of Financial Statements in Foreign Currencies
Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(10.438.630)	(10.438.630)	Non Controlling Interest
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	-	-	-	-	-	-	(10.724.543)	-	(10.724.543)	(2.237)	(10.726.780)	Differences in the Translation of Financial Statements in Foreign Currencies
Saldo 31 Desember 2022	129.256.163	126.137.585	(131.944.728)	-	263.894	(37.897.704)	(10.590.546)	(0)	75.224.664	132.500	75.357.165	Balance December 31, 2022*
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	22.256.832	-	-	22.256.832	9.653	22.266.485	Net Income for the year
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	-	-	-	-	-	-	(70.882)	-	(70.882)	(26)	(70.908)	Remeasurement of Defined Benefit Obligation
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	-	-	-	-	-	-	3.662.505	-	3.662.505	(2.833)	3.659.672	Differences in the Translation of Financial Statements in Foreign Currencies
Saldo 30 Juni 2023	129.256.163	126.137.585	(131.944.728)	-	263.894	(15.640.872)	(6.998.923)	-	101.073.119	139.294	101.212.413	Balance June 30 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements
 from an integral part of these consolidated financial statements

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2023, 2022
(Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2023, 2022
(Expressed in USD, except for value and share data)

KETERANGAN	Catatan / Notes	30 Juni/ June 30, 2023**)	30 Juni/ June 30, 2022*)	DESCRIPTIONS
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		102.346.834	74.297.124	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(93.577.439)	(63.996.528)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(2.139.421)	(1.647.722)	Cash paid to employees
Penerimaan bunga		28.093	32.352	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan		(1.533.702)	(1.407.665)	Payment of income tax
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		5.124.365	7.277.561	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap		-	1.454.545	Payment from sale of fixed assets
Perolehan Aset Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi		(3.524.819)	(13.133.082)	Acquisition of Mining properties and exploration and evaluation
Pembayaran/ Pengembalian Perolehan aset tetap		(15.335)	(3.081)	Payment/ Refund of deposit of Acquisition of fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(3.540.154)	(11.681.618)	Net Cash Used by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(121.587)	(95.874)	Payment of finance lease obligation
Pembayaran beban administrasi utang bank		(322.334)	(394.746)	Payment of bank loan administration fee
Pembayaran bunga pinjaman		(606.927)	(752.297)	Interest paid
Pembayaran utang lain-lain		2.980.779	(3.224.521)	Payment of other payables
Pembayaran pinjaman kepada pihak berelasi		(3.238.813)	(2.396.023)	Payment of loans to related party
Pembayaran pinjaman bank		-	(610.029)	Payment of bank loans
Penerimaan pinjaman bank		-	13.469.828	Receipt of bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(1.308.882)	5.996.338	Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		275.329	1.592.281	NET INCREASE (DECREASE) ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		726.931	1.683.054	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		1.002.260	3.275.335	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements

1. UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk. ("Perseroan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan Akta No. 14 tanggal 10 September 1968 dari Notaris Frederik Alexander Tumbuan. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. JA5/18/21 tanggal 15 April 1969 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 40 tanggal 20 Mei 1969, Tambahan No. 68. Berdasarkan Surat Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia No. 03/V/1984 tanggal 24 Februari 1984, status Perseroan berubah dari penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 102 tanggal 25 Agustus 2020 dibuat oleh Notaris Aulia Taufani SH di Notaris Jakarta Selatan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 13 tanggal 10 Februari 2022, yang dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, SH dan telah memperoleh Keputusan menteri hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0013663.A.01.02. TAHUN 2022 tanggal 23 Februari 2022, nama perseroan telah diubah yang sebelumnya PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk menjadi PT MNC Energy Investments Tbk. Perseroan sekaligus mengubah kegiatan usaha utamanya dari perusahaan pengangkutan udara niaga dan jasa angkutan udara, menjadi bidang investasi dan perusahaan induk.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan adalah dalam bidang Investasi dan Perusahaan induk.

Entitas induk terakhir dari perseroan dalam kelompok usaha adalah PT MNC Asia Holding Tbk.

Perseroan beroperasi secara komersial pada tahun 1969. Perseroan beralamat di MNC Tower Lantai 22, Jl. Kebon Sirih No 17-19 Jakarta Pusat.

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Perseroan memiliki kepemilikan langsung lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Lokasi/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business Activity	
PT MNC Infrastruktur Utama	Jakarta	Jasa pelabuhan khusus/ Special port services	2016
PT Global Maintenance Facility	Jakarta	Jasa perawatan pesawat/ Aircraft maintenance services	2020
PT Indonesia Air Transport	Jakarta	Jasa penyewaan pesawat/ Aircraft services	2021
PT Bhakti Coal Resources	Jakarta	Pertambangan Batubara/ Coal mining	2010

1. GENERAL

a. Establishment the Company

PT Indonesia Transport & Infrastructure (the "Company") was established in Jakarta within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 based on Deed No. 14 dated September 10, 1968 of Notary Frederik Alexander Tumbuan. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia, in its Letter No. JA5/18/21 dated April 15, 1969 and was published in the State Gazette No. 40 dated May 20, 1969, Supplement No. 68. Based on Decision Letter of the Chairman of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) No. 03/V/1984 dated February 24, 1984, the Company changed its status from Foreign Capital Investment (PMA) into a Domestic Capital Investment Company. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Deed No. 102 dated August 25, 2020 of Notary Aulia Taufani SH, Notary in South Jakarta.

Pursuant to the deed of Statement of Meeting Resolutions on the amendment of Articles of Association No. 13 dated February 10, 2022, drawn up before Notary Aulia Taufani, SH and has obtained the decree of Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia Number AHU-0013663.A.01.02. TAHUN 2022 dated 23 february 2022, the name of the company has been changed from PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk to PT MNC Energy Investments Tbk. The Company also changed its core business activities from commercial air transportation and freight services to an investment and holding company.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is an Investment and holding company.

The ultimate parent Entity of the Company in the business group is PT MNC Asia Holding Tbk.

The Company started its commercial operations in 1969. The Company is domiciled in Jakarta and its office is located in MNC Tower 22nd Floor, Jl. Kebon Sirih No 17-19 Central Of Jakarta.

b. Consolidated Subsidiary

The Company directly has ownership interest more than 50% of subsidiary as follows:

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

b. Consolidated Subsidiary

Entitas Anak/ Subsidiary	Lokasi/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business Activity		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination		
				30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember / December 31, 2022	31 Desember / December 31, 2021
PT Bhakti Migas Resources	Jakarta	Investasi Minyak dan Gas/ Oil and Gas Investment				
PT Bhakti Nickel Resources	Jakarta	Pertambangan Nikel				
Entitas Anak/ Subsidiary		2023	2022	2021		
PT MNC Infrastruktur Utama		99,99%	99,99%	99,99%	20.355.840	27.896.383
PT Global Maintenance Facility		86,94%	86,94%	86,94%	396.217	331.919
PT Indonesia Air Transport		99,99%	99,99%	99,99%	16.258.213	1.695.309
PT Bhakti Coal Resources		99,33%	99,33%	99,33%	191.948.919	51.178.053
PT Bhakti Migas Resources		99,99%	99,99%	0,00%	23.868.399	-
PT Bhakti Nickel Resources		99,92%	99,92%	0,00%	82.087	7.082

Pada tanggal 6 Mei 2012, Perseroan dan Koperasi Karyawan PT Bhakti Investama Tbk, pihak berelasi, mendirikan Perseroan dengan nama PT MNC Infrastruktur Utama, yang bergerak dalam bidang jasa pelabuhan khusus dan jasa terkait lainnya, dengan komposisi kepemilikan sebesar 99,9999% dan 0,0001% masing-masing untuk Perseroan dan Koperasi Karyawan PT Bhakti Investama Tbk.

On May 6, 2012, the Company with Koperasi Karyawan PT Bhakti Investama Tbk, a related party, established PT MNC Infrastruktur Utama, which will be engaged in special port services and other related services. The share ownerships of each of the Company and Koperasi Karyawan PT Bhakti Investama Tbk is 99,9999% and 0,0001%, respectively.

Pada tanggal 20 Desember 2020, Perseroan membeli saham di PT Global Maintenance Facility, yang bergerak dalam bidang jasa perawatan pesawat udara dan jasa terkait lainnya dengan komposisi kepemilikan sebesar 86,94% bersama PT Malaca Nusantara sebesar 12,93% dan Donny Ferdiansyah sebesar 0,13%.

On December 20, 2020, the Company has purchased PT Global Maintenance Facility, which is engaged in aircraft service and other related services with an ownership composition of 86,94% with PT Malaca Nusantara 12,93% and Donny Ferdiansyah by 0,13%.

Pada tanggal 02 September 2021, Perseroan dan Koperasi Karyawan MNC Group, pihak berelasi, mendirikan Perseroan dengan nama PT Indonesia Air Transport, yang bergerak dalam bidang jasa pengangkutan udara, menyewakan dan/atau menyewa pesawat udara dengan komposisi kepemilikan sebesar 99,9996% dan 0,0004% masing-masing untuk Perseroan dan Koperasi Karyawan MNC Group.

On September 02, 2021, the Company with Koperasi Karyawan MNC Group, a related party, established PT Indonesia Air Transport, which will be engage in field of air transportation, hiring and/or leasing aircrafts. The share ownerships of each of the Company and Koperasi Karyawan MNC Group is 99.9996% and 0.0004%, respectively.

Pada tanggal 23 Februari 2022, Perseroan membeli saham di PT Bhakti Coal Resources, yang bergerak dalam bidang pertambangan batubara dan jasa terkait lainnya dengan komposisi kepemilikan sebesar 99,33% dan PT Bhakti Panjiwira sebesar 0,67%.

On February 23, 2022, the Company has purchased PT Bhakti Coal Resources, which is engaged in coal mining and other related services with an ownership composition of 99.33% and PT Bhakti Panjiwira at 0.67%.

Pada tanggal 13 Desember 2022, Perseroan membeli saham di PT Bhakti Nikel Resource. yang bergerak dalam bidang pertambangan batubara dan jasa terkait lainnya dengan komposisi kepemilikan sebesar 99,92% dan Koperasi Karyawan MNC Group sebesar 0,08%

On December 13, 2022, the company has purchased PT Bhakti Nikel resources, which is engaged in coal mining and other related service with an ownership composition of 99,92% and Koperasi Karyawan MNC Group at 0,08%

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit

c. Commissioners, Directors and Audit Committee

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 56 tanggal 16 Juni 2023 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. notaris di Jakarta Selatan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 17 dated May 18, 2022 by Notary Aulia Taufani, S.H. Notary in South Jakarta, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of June 30, 2023 is as follows:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris

Hamidin
Hartono Tanoeseodibjo
Michael Stefan Dharmajaya

Board of Commissioner:

President Commissioner Independent
Commissioner
Commissioner

Direksi:

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Suryo Eko Hadiano
Henry Suparman
Agustinus Wishnu Handoyono
Santi Paramita
Kushindarto
Kader Dermawan Soli Daeli

Directors:

President Director
Vice President Director
Vice President Director
Director
Director
Director

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 17 tanggal 18 Mei 2022 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. notaris di Jakarta Selatan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 17 dated May 18, 2022 by Notary Aulia Taufani, S.H. Notary in South Jakarta, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of December 31, 2022 is as follows:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris

Hamidin
Hartono Tanoeseodibjo
Christophorus Taufik Siswandi

Board of Commissioner:

President Commissioner Independent
Commissioner
Commissioner

Direksi:

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Henry Suparman
Agustinus Wishnu Handoyono
Santi Paramita
Kushindarto

Directors:

President Director
Vice President Director
Director
Director

Pada tanggal 30 Juni 2023 susunan komite audit adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2023 the members of audit committee are as follows:

Ketua
Anggota
Anggota

Hamidin
Maya Sari Dewi
Herman Solichin

Chairman
Member
Member

Jumlah karyawan tetap Perseroan dan Entitas Anak (selanjutnya bersama-sama disebut "kelompok usaha") pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sejumlah 185 dan 179 (Tidak diaudit)

The Company and its Subsidiary's (hereinafter collectively referred to as the "group") had a total number of 185 and 179 in June 30, 2023, December 31, 2022 respectively (unaudited).

d. Penawaran Umum Saham Perseroan

d. Public Offering of the Company's Shares

Pada tanggal 31 Agustus 2006, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dengan suratnya No. S-1759/BL/2006 untuk melakukan Penawaran Umum kepada masyarakat sebanyak 432.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp130 per saham.

On August 31, 2006, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market and Financial Supervisory Agency in his Letter No. S-1759/BL/2006 for the Initial Public Offering of 432,000,000 shares with par value of Rp100 per share, at an offering price of Rp130 per share.

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Saham Perseroan (lanjutan)

Seluruh saham Perseroan sebanyak 2.149.605.000 saham tahun 2007 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 5 Desember 2008, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-8803/BL/2008 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PUT I) sebanyak 1.289.763.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga perolehan Rp186 per saham. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil PUT I sebesar Rp32.200.025.562, yaitu terdiri dari 173.118.279 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga perolehan Rp186 per saham. Saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Desember 2008.

Pada tanggal 17 Oktober 2022, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-207/D.04/2022 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PUT II) sebanyak-banyaknya 14.840.555.748 saham Seri B dengan nilai nominal Rp50 per saham dan harga perolehan Rp180 per saham. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil PUT II sebesar Rp2.488.033.690.920, yaitu terdiri dari 13.822.409.394 lembar saham dengan nilai nominal Rp50 per saham dan harga perolehan Rp180 per saham. Saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 sejumlah 25.238.221.508, 11.415.812.114 saham Perseroan yang beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Non Sepengendali

Pada tanggal 20 Desember 2020, Perseroan membeli saham di PT Global Maintenance Facility, yang bergerak dalam bidang jasa perawatan pesawat udara dan jasa terkait lainnya sebesar 86,94%.

Pada tanggal 18 April 2022, PT Bhakti Migas Resources (Anak Perusahaan) membeli saham di PT Suma Sarana, yang bergerak dalam bidang minyak dan gas sebesar 85%.

Selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat aset neto entitas yang diakui dari transaksi diatas adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023
Imbalan yang dialihkan	1.573.815
Nilai wajar tercatat neto entitas yang diakuisisi	201.086
Goodwill	1.774.901

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai UPK tertentu. Pendekatan pendapatan didasarkan atas nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode diskonto arus kas menjadi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

1. GENERAL (continued)

d. Public Offering of the Company's Shares (continued)

All of the Company's shares totaling 2,149,605,000 shares in 2007 have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

On December 5, 2008, the Company has obtained an effective notice from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-8803/BL/2008 for the Limited Offering of 1,289,763,000 shares through Limited Public Offering with Preemptive Rights to the Stockholders (PUT I) with par value of Rp100 per share at an offering price of Rp186 per share. The fund amount was obtained from the PUT I where it collected Rp32,200,025,562 which consist of 173,118,279 shares with par value of Rp100 per share at an offering price of Rp186 per share. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 22, 2008.

On October 17, 2022, the Company has obtained an effective notice from the Board of Commissioner of Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) in his letter No. S-207/D.04/2022 for the Limited Public Offering of 14,840,555,748 shares B series par value Rp 50 through Limited Public Offering with Preemptive Rights to the Stockholders (PUT II) at an offering price of Rp180 per share. The fund amount was obtained from the PUT II where it collected Rp 2,488,033,690,920, which consist of 13,822,409,394 shares with par value of Rp 50 per share at an offering price of Rp 180 per share. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 31, 2022.

As of June 30, 2023, December 31, 2022, the Company's outstanding shares totaling 25,238,221,508, 11,415,812,114 have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

e. Business Combination of Entities Not Under Common Control

On December 20, 2020, the Company has purchased PT Global Maintenance Facility, which is engaged in aircraft service and other related services with an ownership of 86.94%.

On April 18, 2022, PT Bhakti Migas Resources (Subsidiary) has purchased PT Suma Sarana, which is engaged in oil and gas with an ownership of 85%.

The difference between the consideration transferred and the carrying amount of the entity's net assets recognized from the above transaction is as follows :

	31 Desember/ December 31, 2022	
	2.401.938	Consideration transferred
	700.878	Fair value of net assets of entities acquired
	1.701.060	Goodwill

The Group used an income approach to assess the impairment value of certain CGUs. The income approach is predicated upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The discounted cash flows method was used which involves projecting cash flows and converting it to a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

1. UMUM (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis Entitas Non Sepengendali

Bedasarkan hasil pengujian penurunan nilai goodwill pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, nilai terpulihkan melebihi nilai tercatat goodwill, sehingga tidak ada rugi penurunan nilai yang dicatat pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai UPK tertentu. Pendekatan pendapatan didasarkan atas nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode diskonto arus kas menjadi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Bedasarkan hasil pengujian penurunan nilai goodwill pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, nilai terpulihkan melebihi nilai tercatat goodwill, sehingga tidak ada rugi penurunan nilai yang dicatat pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Pada tanggal 23 Februari 2022, Perseroan membeli saham di PT Bhakti Coal Resources (BCR), yang bergerak dalam bidang pertambangan batubara dan jasa terkait lainnya dengan komposisi kepemilikan sebesar 99,33% dan PT Bhakti Panjiwira sebesar 0,67%.

1. GENERAL (continued)

e. Business Combination of Entities Not Under Common Control

Based on the results of the test for impairment of goodwill as at June 30, 2023 and December 31, 2022, the recoverable value exceeds the carrying value of the goodwill, hence there is no impairment loss recorded as at June 30, 2023 and December 31, 2022.

The Group used an income approach to assess the impairment value of certain CGUs. The income approach is predicated upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The discounted cash flows method was used which involves projecting cash flows and converting it to a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

Based on the results of the test for impairment of goodwill as at June 30, 2023 and December 31, 2022, the recoverable value exceeds the carrying value of the goodwill, hence there is no impairment loss recorded as at June 30, 2023 and December 31, 2022.

f. Business Combination of Entries Under Common Control

On February 23, 2022, the Company has purchased PT Bhakti Coal Resources (BCR), which is engaged in coal mining and other related services with an ownership composition of 99.33% and PT Bhakti Panjiwira at 0.67%.

1. UMUM (lanjutan)

f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi keuangan BCR pada tanggal akuisisi:

1. GENERAL (continued)

f. Business Combination of Entries Under Common Control (continued)

The following is a summary of BCR financial information as at acquisition date:

	23 Februari/ February 23, 2022	
ASET		ASSETS
ASET LANCAR		
Kas Dan Setara Kas	1.768.001	Cash and Cash in Bank
Piutang usaha - Pihak ketiga - neto	2.743.378	Trade Receivables
Piutang Lain - Lain		Other Receivables
Pihak Ketiga	-	Third parties
Pihak Berelasi	10.178.833	Related party
Persediaan	3.972.654	Inventory
Beban dibayar di muka dan uang muka	8.845.174	Advances and Prepaid Expenses
JUMLAH ASET LANCAR	27.508.040	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR		
Aset tetap - neto	5.032.081	Fixed Assets
Aset pertambangan dan aset ekplorasi dan evaluasi - neto	15.262.416	Mining Properties and evaluation asset - net
Aset pajak tangguhan - neto	3.067.443	Deferred Tax Assets
Biaya Pengelolaan Dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan	1.372.703	Deferred Environmental Management and Reclamation costs
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	27.124.810	TOTAL NON - CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	54.632.850	TOTAL ASSETS
LIABILITAS JANGKA PENDEK		LIABILITIES
Utang Usaha		Trade Payable
Pihak ketiga	6.335.105	Third parties
Pihak berelasi	223.294	Related party
Beban akrual	2.147.625	Accrued Expenses
Utang Pajak	2.272.126	Tax Payables
Uang muka Pelanggan	6.726.936	Customer Advance
Utang jangka panjang yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun:		Long Term Liabilities
Liabilitas sewa	38.277	Net of current maturities
Utang anjak piutang	324.058	Obligation under finance lease
		Factoring payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	18.067.421	Total Current Liabilities

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

f. Business Combination of Entries Under Common Control (continued)

	23 Februari/ February 23, 2022	
LIABILITAS JANGKA PANJANG		NON CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	4.057.143	Related Parties Payables
Utang jangka panjang	2.933.733	Long Term Debt
Penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang	10.662.953	Provision for Reclamation and mine closure
Liabilitas imbalan pasca kerja	585.394	Post Employment Benefit Obligation
Total Liabilitas Jangka Panjang	18.239.223	Total Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	36.306.644	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS		EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		Atributable Equity to owners of the parent company
Modal saham - Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 300 saham nominal Rp. 500.000	10.444	Share Capital Authorized Capital placed and fully paid 300 shares par value Rp. 500.000
Laba komprehensif lainnya	20.085	Other Comprehensive income
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	3.375.241	Differences in exchange rates for the translation of financial statements
Saldo laba (defisit)	4.703.836	Retained Earnings (Deficit)
Sub-total	8.109.606	Sub Total
Kepentingan Nonpengendali	10.216.600	Non Controlling Interests
TOTAL EKUITAS	18.326.206	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	54.632.850	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Transaksi diatas dibukukan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012). "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Dengan demikian, selisih antara imbalan yang dialihkan dengan nilai tercatat neto entitas yang diakuisisi sebesar USD 140.000.000 Diakui sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above transaction was accounted for in accordance with PSAK No.38 (Revised 2012), "Business Combination among Entities under Common Control", Accordingly, the difference between the consideration transferred and carrying amount of net assets of entity acquired of USD 140,000,000 was recognized as "Difference in Restructuring Transaction Value Entities Under Common Control" section of the consolidated statements of financial position.

Selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat aset neto entitas yang diakui dari transaksi diatas adalah sebagai berikut:

The difference between the consideration transferred and the carrying amount of net assets of entity acquired from the above transaction are as follows:

Imbalan yang dialihkan	140.000.000	Consideration transferred
Dikurangi :		Less :
Nilai buku tercatat neto entitas yang diakuisisi	(8.055.272)	Carrying amount of net assets of entities acquired
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendalian	131.944.728	Difference in value of business combination

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

g. Izin Usaha Pertambangan

g. Mining Operation Licences

Sehubungan dengan diakuisisinya PT Bhakti Coal Resources, maka berdasarkan Kode Komite Cadangan Mineral Indonesia (Kode-KCMI) 2017, Cadangan Batubara yang dimiliki oleh kelompok usaha adalah sebagai berikut:

In connection with the acquisition of PT Bhakti Coal Resources, based on the 2017 Kode Komite Cadangan Mineral Indonesia (Kode-KCMI), the Coal Reserves owned by the business group are as follows:

Entitas/ Entity	No. IUP/ IUP Number	Luas Lahan (Ha)/ Land Area (Ha)	Cadangan Batubara/ Coal Reserves (dalam juta ton/ in million tons)		
			Terbukti/ Proven	Terkira/ Estimated	Total/ Total
PT Arthaco Prima Energi	SK Bupati Musi Banyuasin No.0649 Tahun 2013	15.000	17,40	91,70	109,10
PT Energi Inti Bara Pratama	SK Gubernur Sumatera Selatan No.704/KPTS/DISPERTAMBE N/2015	13.630	-	-	-
PT Indonesia Batu Prima Energi	SK Bupati Musi Banyuasin No.0648 Tahun 2013	15.000	4,13	2,09	6,22
PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal	SK Bupati Musi Banyuasin No.608 Tahun 2012 Keputusan Menteri Investasi / Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No.796/1/IUP/PMDN/2022 (perpanjangan / extention)	6.866	59,27	24,00	83,27
PT Putra Muba Coal	Surat Kepala DPMPSTSP No.016/DPMPSTSP.V/II/2018	2.947	30,83	23,99	54,82
PT Primaraya Energi	SK Gubernur Sumatera Selatan No.709/KPTS/DISPERTAMBE N/2016	4.424	-	-	-
PT Titan Prawira Sriwijaya	SK Gubernur Sumatera Selatan No.708/KPTS/DISPERTAMBE N/2016	6.015	-	-	-
PT Sriwijaya Energi Persada	SK Bupati Musi Banyuasin No.0717 Tahun 2013	8.596	-	-	-
Total		72.478	111,63	141,78	253,41

Selain sumber daya total sebesar 1.750.576.333 metrik ton di atas, terdapat sumber daya hipotetik sebesar 1.187.156.169 metrik ton.

In addition to the total resources of 1,750,576,333 metric tons above, there is a hypothetical resource of 1,187,156,169 metric tons.

2. PENERAPAN STANDAR AKUTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)

Standar baru, amendemen dan Interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, tapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut :

- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik;
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovean .

Standar baru, amendemen dan Interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, tapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut :

- PSAK 74 " Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK 74 "Kontak Asuransi" tentang penerapan awal PSAK 74 dan 71 - informasi komparatif

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standard baru, amendemen dan interpretasi pada laporan keuangan konsolidasian interm Grup.

2. ADOPTION ON NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK)

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2024, but early adoption is permitted, are as follows:

- *The amendments to SFAS 73 "Leases" about lease liability in a sale and leaseback;*
- *The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about non-current liabilities with covenants.*

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2025, but early adoption is permitted, are as follows:

- *SFAS 74 "Insurance Contracts"*
- *The amendments to SFAS 74 "Insurance Contracts" about initial application of SFAS 74 and SFAS 71 - comparative information.*

As at the date of these interim consolidated financial statement, the Group is evaluating the potential impact oh these new standards, amandments and interpretations on the Group's interim consolidated financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Bapepam-LK.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presentation in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting standards ("PSAK") and Interpretations Financial Accounting standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Bapepam-LK.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No 1 (Revisi 2015).

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2023.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar akrual menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait setiap akun.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perseroan dan entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perseroan dan entitas anak. Pengendalian tercapai dimana Perseroan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 1 (Revised 2015).

The accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's consolidated financial statements for the year ended June 30, 2023.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and short-term investments with original maturity of three months or less.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar, which is the Company functional currency.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perseroan menilai kembali pengendalian terhadap *investee* jika terdapat fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan diatas.

Ketika Perseroan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perseroan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan, ketika menilai apakah hak suara atas *investee* tersebut mencukupi untuk memberinya kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perseroan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perseroan, pemegang suara lain atau pihak lain (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain dan (iv) fakta dan keadaan tambahan apapun yang mengindikasikan bahwa investor memiliki atau tidak memiliki kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perseroan memperoleh pengendalian atas entitas anak tersebut dan tidak mengkonsolidasikan entitas anak ketika kehilangan pengendaliannya. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisi atau dilepas selama tahun berjalan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan ketika entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak tersebut.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Perseroan dan kepentingan nonpengendali. Perseroan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perseroan.

Seluruh aset dan liabilitas dalam antar kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, beban, dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicates that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income are attributed to owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies to conform with the Company's accounting policies.

All inter-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transaction between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Selisih antara jumlah kepentingan non pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Perseroan kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perseroan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015) "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Seluruh saldo dan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Changes in the Company's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Related party Transactions

The Company and its Subsidiary enters into transactions with Related party as defined in PSAK No. 7 (Revised 2015) "Related party Disclosures". All balances and transactions with Related party, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the notes to these consolidated financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Biaya perolehan diamortisasi
2. Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain
3. Nilai wajar melalui laba rugi

1. Biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang memenuhi kondisi berikut diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi, yang diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

2. Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI)

Aset keuangan yang memenuhi ketentuan berikut ini selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain:

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Related party Transactions (continued)

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Company and its Subsidiary's financial assets are classified as follows:

1. Amortised cost
2. Fair value through other comprehensive income (FVOCI)
3. Fair value through profit or loss (FVTPL)

1. Amortised cost

Financial assets that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

financial assets consist of cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables are classified as amortized cost, which are measured using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for shortterm receivables when the recognition of interest would be immaterial.

2. Fair value through other comprehensive income (FVOCI)

Financial assets that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI) (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi dalam ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada cadangan revaluasi investasi dalam pendapatan komprehensif lain, direklasifikasi ke laba rugi.

e. Instrumen Keuangan

• Aset Keuangan

2. Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Semua aset keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI selanjutnya diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau instrumen utang yang tidak memenuhi syarat sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI atau investasi ekuitas yang tidak ditetapkan untuk diklasifikasi sebagai FVOCI pada pengakuan awal melalui opsi FVOCI.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek actual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

3. Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Opsi nilai wajar untuk aset yang akan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dapat ditetapkan yang tidak dapat dibatalkan, hanya pada pengakuan awal, untuk diukur pada FVTPL, jika penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas keuangan dan mengakui laba atau rugi dengan basis yang berbeda.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

2. Fair value through other comprehensive income (FVOCI) (continued)

Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in other comprehensive income and accumulated in investment revaluation reserve in equity, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognised in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in investment revaluation reserve in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

e. Financial Instruments

• Financial Assets

2. Fair value through profit or loss (FVTPL)

All other financial assets that are not classified as amortized cost or FVOCI are subsequently measured at FVTPL.

Financial assets are classified as FVTPL when the financial asset is either held for trading or debt instruments that do not qualify as amortised cost or FVOCI or equity investments that are not designated to be classified as FVOCI through FVOCI option.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of trading in the near future; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

3. Fair value through profit or loss (FVTPL)

Fair value option for an asset which would otherwise be measured at amortized cost or FVOCI can be irrevocably designated, at initial recognition only, to be measured at FVTPL, if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise from measuring any financial assets or liabilities and recognizing any gains or losses on them on different bases.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

• Aset Keuangan (lanjutan)

3. Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap kerugian kredit ekspektasian (ECL) pada setiap tanggal pelaporan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal atas instrumen keuangan tersebut.

ECL sepanjang umur diakui ketika terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Sebaliknya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diukur untuk instrumen keuangan tersebut dengan jumlah yang sama dengan ECL 12 bulan (12mECL).

Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan atau risiko gagal bayar yang terjadi sejak pengakuan awal alih-alih pada bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit pada tanggal pelaporan atau terjadi gagal bayar yang sebenarnya.

Perseroan dan entitas anak secara berkala memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya sesuai kebutuhan untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlah tersebut jatuh tempo.

Perseroan dan entitas mengakui ECL sepanjang umur untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis, disesuaikan untuk faktor-faktor yang spesifik bagi debitur, kondisi ekonomi secara umum dan penilaian terhadap arah saat ini maupun arah kondisi perkiraan kerugian pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu uang jika sesuai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

• Financial Assets (continued)

3. Fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resulting gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for expected credit losses (ECL) at each reporting date. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

Lifetime ECL is recognized when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the loss allowance is measured for that financial instrument at an amount equal to 12 month ECL. (12mECL).

The assessment of whether lifetime ECL should be recognised is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit-impaired at the reporting date or an actual default occurring.

The Company and subsidiaries regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

The Company and subsidiaries always recognizes lifetime ECL for trade receivables and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Company and subsidiaries's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

- Aset Keuangan (lanjutan)
- 3. Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Penurunan nilai aset keuangan

Perseroan dan entitas mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan nilai tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada FVOCI, di mana penyisihan kerugian diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan.

Perseroan dan entitas menghapus aset keuangan jika terdapat informasi yang menunjukkan bahwa debitur berada dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Aset keuangan yang dihapuskan mungkin masih tunduk pada aktivitas penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan perseroan, dengan mempertimbangkan advis hukum jika sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui dalam laporan laba rugi.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perseroan dan Entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perseroan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perseroan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Saling hapus antara Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

- Financial Assets (continued)
- 3. Fair value through profit or loss (FVTPL)

Impairment of financial assets

The Company and subsidiaries recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position.

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Company's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company and subsidiaries after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instrument.

Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and subsidiaries only offsets financial assets and liabilities and present the net amount in the statement of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan untuk suku cadang dan komponen perbaikan pesawat udara (*repairable and rotatable parts and components*) yang telah dipasang (*assigned*) pada pesawat ditentukan sebesar jumlah tercatat setelah dikurangi dengan pembebanan persediaan.

Pembebanan persediaan ditentukan berdasarkan jumlah jam terbang masing-masing pesawat udara. Biaya perolehan persediaan selain suku cadang dan komponen perbaikan pesawat udara ditentukan dengan metode "masuk pertama, keluar pertama" (*FIFO*).

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weight-average method*). Biaya perolehan terdiri dari bahan baku langsung, jika sesuai, upah langsung, dan biaya-biaya tidak langsung yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang. Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dikurangi semua estimasi biaya penyelesaian dan biaya-biaya yang akan terjadi dalam memasarkan menjual dan mendistribusi. Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaah terhadap kondisi pada akhir tahun.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaah terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan atau kerugian terjadi.

g. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Inventory

Inventory are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Repairable and rotatable parts and components of aircraft which have been assigned to the individual aircraft types are stated at cost less inventory charges.

Inventory charge is computed based on actual individual aircraft flying hours. Cost of inventories other than repairable spare parts and components of aircraft is determined using the first-in, first-out method (*FIFO*).

Inventory are stated at the lower of cost and net realizable value where the cost is determined using the weighted average method. Cost comprises direct materials and, where applicable, direct labor costs and those overhead that have been incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Net realizable value represents the estimated selling price less all estimated costs of completion and costs to be incurred in marketing, selling and distribution. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the review of inventories condition at the end of the year.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for impairment and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Aset Tetap

Perseroan menetapkan model biaya sebagai kebijakan akuntansi aset tetap. Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage
Bangunan dan prasarana	20	5%
Pesawat udara - dengan nilai residu 20%	8 - 20	5% - 12,5 %
Mesin dan peralatan Berat	5 - 20	5% - 20 %
Kendaraan bermotor	5	20 %
Instalasi sparepart dan komponen	5 - 15	6,67% - 20 %

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Hak atas tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembaharuan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Biaya penggantian komponen suatu aset dan biaya inspeksi yang signifikan diakui dalam jumlah tercatat aset jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed Assets

The Company has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets. Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage
Bangunan dan prasarana	20	5%
Pesawat udara - dengan nilai residu 20%	8 - 20	5% - 12,5 %
Mesin dan peralatan Berat	5 - 20	5% - 20 %
Kendaraan bermotor	5	20 %
Instalasi sparepart dan komponen	5 - 15	6,67% - 20 %

The useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, with the effect of any changes in estimates accounted for on a prospective basis.

Land rights, including the legal costs incurred at initial acquisition of land rights, are stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the renewal or extension of land titles are deferred and amortized over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The cost of maintenance and repairs is charged to statement of comprehensive income as incurred; significant cost of replacing part of assets and major inspection cost are recognized in the carrying amount of the assets if the recognition criteria are met. When assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in statement of profit and loss and other comprehensive income.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repair and maintenance are charged to profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Imbalan Kerja

Perseroan menerapkan PSAK 24, "Imbalan Kerja". Amandemen terhadap PSAK 24 terkait dengan perubahan akuntansi atas program imbalan pasti dan pesangon. Perubahan akuntansi paling signifikan terjadi pada kewajiban manfaat pasti dan aset program. Amandemen mensyaratkan pengakuan perubahan dalam kewajiban manfaat pasti dan nilai wajar aset program ketika amandemen terjadi, dan karenanya meniadakan pendekatan koridor yang diijinkan dalam PSAK 24 versi sebelumnya dan mempercepat pengakuan biaya jasa lalu. Amandemen tersebut mensyaratkan seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial diakui segera melalui penghasilan komprehensif lain agar liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencerminkan jumlah keseluruhan dari defisit atau surplus program.

Selanjutnya, sesuai dengan amandemen terhadap PSAK 24 tersebut, penggunaan biaya bunga dan imbal hasil ekspektasian aset program sebagaimana digunakan dalam PSAK 24 versi sebelumnya diganti menjadi "Bunga Neto", yang ditentukan dengan mengalikan liabilitas atau aset imbalan pasti neto dengan tingkat bunga.

Perubahan ini telah berdampak pada jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun sebelumnya. Selanjutnya, PSAK 24 memperkenalkan beberapa perubahan penyajian dan pengungkapan atas biaya imbalan kerja lebih luas.

j. Sewa

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Employee Benefits

The Company adopted PSAK No. 24, "Employee Benefits". The amendments to PSAK 24 change the accounting for defined benefit plans and termination benefits. The most significant change relates to the accounting for changes in defined benefit obligations and plan assets. The amendments require the recognition of changes in defined benefit obligations and in fair value of plan assets when they occur, and hence eliminate the 'corridor approach' permitted under the previous version of PSAK 24 and accelerate the recognition of past service costs. The amendments require all actuarial gains and losses to be recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit or surplus.

Furthermore, the interest cost and expected return on plan assets used in the previous version of PSAK 24 are replaced with a "net interest" amount which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset.

These changes have had an impact on the amounts recognized in statement of financial position, profit or loss and other comprehensive income in prior years. In addition, PSAK 24 introduces certain changes in the presentation of the defined benefit cost including more extensive presentation and disclosures.

j. Leases

A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. Company and subsidiaries leases certain fixed asset by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities.

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed Assets".

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

Perseroan dan entitas anak tidak mengakui aset guna-usaha dan liabilitas sewa atas kontrak sewa aset tetap dengan masa kurang dari 12 bulan dan sewa dengan aset yang bernilai rendah.

k. Aset Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi melibatkan pencarian mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial dari sebuah sumber daya teridentifikasi. Kegiatan tersebut meliputi:

- i. pengumpulan data eksplorasi melalui topografi, studi geokimia dan geofisika;
- ii. pengeboran, penggalian dan sampel;
- iii. menentukan dan memeriksa volume dan kualitas sumber daya; dan
- iv. meneliti persyaratan transportasi dan infrastruktur.

Biaya administrasi yang tidak langsung dapat diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Biaya Lisensi yang dibayar sehubungan dengan hak untuk mengeksplorasi di daerah eksplorasi yang ada dikapitalisasi dan diamortisasi selama jangka waktu lisensi atau izin.

Biaya eksplorasi dan evaluasi (termasuk amortisasi atas biaya lisensi yang dikapitalisasi pada saat terjadinya, kecuali dalam keadaan berikut:

- i. sebelum memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu;
- ii. setelah dapat dibuktikan dengan kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral atau ditemukannya cadangan terbukti.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leases (continued)

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

Company and subsidiaries does not recognize the right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term less than 12 months and lease with low-value assets.

k. Mining Properties and Exploration and Evaluation Asset

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral resources, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource. Such activities include:

- i. gathering exploration data through topographical, geochemical and geophysical studies;
- ii. exploratory drilling, trenching and sampling;
- iii. determining and examining the volume and grade of the resource; and
- iv. surveying transportation and infrastructure requirements.

Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. License costs paid in connection with a right to explore in an existing exploration area are capitalized and amortized over the term of the license or permit.

Exploration and Evaluation cost (including amortization of capitalized license costs) are capitalized as incurred, except in the following circumstances:

- i. before the legal right to explore a specific area are obtained;
- ii. after the technical feasibility and commercial viability of extracting a mineral resource are demonstrable or proven reserves are discovered.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Aset Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penyisihan penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah untuk indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan unit penghasil kas) terdapat eksplorasi yang terkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan pada laba rugi.

Arus kas terkait dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi diklarifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas investasi dalam laporan arus kas konsolidasian, sedangkan arus kas terkait dengan biaya eksplorasi dan evaluasi yang dibiayakan diklarifikasikan sebagai dari aktivitas operasi.

Pada saat cadangan terbukti ditentukan, aset eksplorasi dan evaluasi diklarifikasikan ke "Tambang dalam pembangunan", yang merupakan bagian dari "Properti Pertambangan". Biaya pengembangan selanjutnya terkait dengan konstruksi infrastruktur yang diperlukan untuk menjalankan aktivitas operasional tambang dikapitalisasi dan diklarifikasikan sebagai "Tambang dalam pembangunan". Biaya pengembangan adalah neto dari penerimaan atas penjualan mineral yang ditambah pada tahap pengembangan.

Pada saat pengembangan telah selesai, semua aset yang termasuk di dalam "Tambang dalam pembangunan" diklarifikasikan ke "Tambang berproduksi" dalam properti pertambangan atau komponen lain dalam aset tetap. Tambang berproduksi dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Properti pertambangan mencakup aset dalam tahap produksi dan pengembangan, aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi. Properti pertambangan dalam tahap pengembangan tidak diamortisasi sampai tahap produksi dimulai.

Ketika selanjutnya pengeluaran pengembangan terjadi pada properti pertambangan setelah dimulainya produksi, akumulasi pengeluaran yang dilakukan sebagai bagian dari "tambang dalam produksi" apabila kemungkinan bahwa menambah manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan pengeluaran tersebut akan mengalir dengan pengeluaran tersebut diklarifikasikan sebagai biaya produksi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Mining Properties and Exploration and Evaluation Asset

Capitalized exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and Evaluation Assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for use but monitored for indications of impairment. Where a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest in conjunction with the group of operating assets (representing a cash generating unit) to which the exploration is attributed. To the extent that deferred exploration and evaluation cost are not expected to be recovered, it is charged to profit or loss.

Cash flows associated with capitalized exploration and evaluation cost are classified as investing activities in the consolidated statement of cash flows, while cash flows in respect of exploration and evaluation cost that are expensed are classified as operating activities.

When proven reserves are determined, exploration and evaluation assets are reclassified to "Mining under development", which are included in "Mining Properties". All subsequent development cost relating to construction of infrastructure required to operate the mine is capitalized and classified as "Mining under development". Development cost are net of proceeds from the sale of mineral extracted during the development phase.

Once development is completed, all assets included in "mining under development" are reclassified as either "Production mines" under mining properties or other component of fixed assets. Production mines are stated at cost, less accumulated amortization and accumulated impairment loss, if any.

Mining properties include assets in production and in development, assets transferred from exploration and evaluation assets. Mining properties in development are not amortized until production commences.

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of the "mines in economic benefit associated with the expenditure is classified as a cost of production.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Aset Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Akumulasi biaya dari tambang yang telah memproduksi diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang cadangan tambang tersebut dapat dipulihkan secara ekonomis.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perseroan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan penjualan *fuel retail* dan *non fuel retail* yang dihasilkan dari operasi sendiri maupun Kerjasama Operasi (KSO) diakui berdasarkan pengiriman barang atau jasa kepada pelanggan. Penjualan tiket penumpang dan jasa cargo diakui pada saat penerbangan telah dilakukan. Pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat terjadi berdasarkan konsep akrual.

Grup mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan PSAK No. 72, Grup mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menempatkan Standar ini, Grup mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan 5 langkah:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang bersifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

3. Penetapan Harga Transaksi

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel Grup mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Mining Properties and Exploration and Evaluation Asset (continued)

The accumulated costs of production mines are amortized on the unit-of-production method over the economically recoverable reserves of the respective mines.

l. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will be obtained by the company and the amount can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the payment received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").

Sales revenues of fuel retail and non fuel retail from self-operation and Joint Operation Agreement (KSO) are recognized when the goods and services are rendered. Passengers ticket and cargo waybill sales when transportation services is rendered. Other revenues and expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

The Group recognized revenue in accordance with the provisions of PSAK No. 72, The Group recognized revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Group expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this Standard, the Group takes into account the terms of the contract and all relevant fact and circumstances. Revenue is recognized using the 5-step assessment:

1. Identification of the Contract with the Customers

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

2. Identification of the Performance Obligation in the Contract

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or services (or a bundle of goods or service) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customers. Distinct means separable, or separately identifiable.

3. Determination of the Transaction Price

The transaction price is the amount of consideration that the Group expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customers less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

1. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative perlu estimasi.

Group mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan PSAK No.72, Group mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Group dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menempatkan standard ini, Group mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan 5 langkah: (lanjutan),

5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik "Metode Keluaran" atau "Metode Masukan".

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan telah memindah resiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasa terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Biaya Mendapatkan Kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Grup mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

1. Revenue and Expense Recognition

4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling price of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

The Group recognized revenue in accordance with the provisions of PASK No. 72, The Group recognized revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customer would reflect an amount that the Group expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this Standard, the Group takes into account the terms of the contract and all relevant fact and circumstance. Revenue is recognized using the 5-step assessment: (continued)

5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either "Output Method" or "Input Method".

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Sale of Goods

Revenue from sale of goods is recognized when the following conditions are satisfied:

- The Company has transferred to the buyer the significant risks of ownership of the goods;
- The Company retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow the Company; and
- The Cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Costs of Obtaining a Contract

The incremental costs of obtaining a contract with a customers are recognized as an asset if the Group expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Biaya Pemenuhan Kontrak

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi kriteria berikut:

- biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Grup.
- biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
- biaya diharapkan dapat dipulihkan.

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontak dengan pelanggan berada dalam lingkup Pernyataan lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Pernyataan lainnya.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perseroan menerapkan PSAK No 10 (Revisi 2011), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". PSAK revisi mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan konsolidasian dan menjabarkan laporan keuangan konsolidasian ke dalam suatu mata uang pelaporan. Setiap entitas mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsional.

Mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi komponen pembentuk harga jual dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perseroan dan Entitas Anak mata uang fungsional adalah Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS").

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Rupiah / 1 Dolar AS	15.062	15.731
Euro / 1 Dolar AS	1,09	1,06
Dolar Singapura / 1 Dolar AS	0,75	0,74

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Revenue and Expense Recognition

Cost of Fulfilling a Contract

An asset is recognized for the costs incurred to fulfil a contract only if those costs meet all of the following criteria:

- the costs related directly to a contract or to an anticipated contract that the Group can specifically identify;
- the costs generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and
- the costs are expected to be recovered.

Any resulting asset would be amortized on a systematic basis over period of the contract with a customer are within the scope of other Standards, they are accounted for in accordance with those other Standards.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

m. Foreign Currency Transactions and Balances

Company adopted PSAK No. 10 (Revised 2011), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". The revised PSAK prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate the financial statements into a presentation currency. Each entity considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency.

The functional currencies of the Company and its Subsidiary are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the component of revenue and cost of rendering services. Based on the Company and its Subsidiary's management assessment, the Company and its Subsidiary's functional currency is US Dollar ("US Dollar").

The main exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia are as follows:

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak tahun berjalan dicadangkan berdasarkan pada estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer antara pencatatan komersial dan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang akan berlaku pada saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, yaitu dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah diberlakukan atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir tahun pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Nilai tercatat aset pajak tangguhan harus ditinjau kembali pada akhir tahun pelaporan. Perseroan dan entitas anak harus menurunkan nilai tercatat apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Penyesuaian terhadap liabilitas pajak dicatat pada saat menerima surat ketetapan pajak atau, jika dilakukan naik banding, pada saat hasil banding diputuskan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan sebagai bagian dari akun beban operasional pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara dimana Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Income Tax

Current income tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each end of reporting year. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially enacted at the end of the reporting year. The change of the carrying value of deferred tax assets and liabilities caused by the change of tax rates is charged to the current year, except for transactions that previously had been charged or credited directly to equity. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting year. The Company and its Subsidiary shall reduce the carrying value if there is probability that no sufficient taxable income against all or part of the benefit of the deferred tax assets can be utilized.

Adjustments to tax liabilities are recorded at the time of receiving tax assessment or, if appeal submitted, when the appeal was decided.

Tax expenses comprise current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

For income which is subject to final tax, tax expenses are recognized proportionally with the accounting revenue recognized and presented as part of the operating expenses account in the current year because such tax does not satisfy the criteria of income tax.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date in the countries where the Group operate and generate taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode balance sheet liability untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal goodwill; atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan, ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir tahun pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan. Tarif pajak yang digunakan adalah sebesar 22%.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi, dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

o. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

(i) Pemindahan overburden dan material lain pra-produksi

Dalam operasi pertambangan batubara terbuka, pemindahan overburden dan material lain diperlukan untuk dapat mengakses batubara yang mana sumber daya dapat diperoleh secara ekonomis. Proses penambangan overburden dan material lain disebut dengan aktivitas pengupasan tanah. Biaya pengupasan tanah yang dilakukan dalam pengembangan sebuah tambang sebelum produksi dimulai di kapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang. Biaya tersebut selanjutnya akan di amortisasi dengan metode garis lurus, selama periode yang lebih rendah antara umur tambang, jumlah cadangan, atau ketentuan IUP.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Income Tax (continued)

Deferred income tax is recognized, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit nor loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the start of the reporting year and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled. The tax rate used are 22%.

Deferred income tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investment in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

o. Stripping Cost

(i) Overburden and waste removal production

In coal open pit mining operations, it is necessary to remove overburden and other waste materials to access coal which can be extracted economically. The process of mining overburden and waste material is referred to as stripping activity. Stripping cost incurred in the development of mine before production commences are capitalized as part of the developing the mine. The capitalized costs are subsequently amortized using the straight line method over the lesser of the life of mine ("LOM"), the reserve, or IUP term.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah (lanjutan)

(ii) Pemindahan overburden dan material lain pada tahap produksi dari Proses penambangan termasuk pemindahan overburden dan material lain dan pengambilan batubara. Dalam keadaan tertentu, Grup menangguhkan biaya pengupasan tanah yang terjadi selama tahap produksi tambang (pit). Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dapat dikapitalisasi dalam aset aktivitas pengupasan tanah apabila memenuhi semua kriteria berikut:

- besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir ke entitas;
- entitas dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah di tingkatkan; dan
- biaya-biaya terkait dengan aktifitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya overload yang dapat diatribusikan secara langsung. Biaya-biaya terkait operasi insidental tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Setelah pengakuan awal, aset tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan dasar yang sistematis, selama umur manfaat ekspektasi dari komponen lapisan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktifitas pengupasan lapisan tanah.

p. Beban Tangguhan

Biaya pendidikan pilot ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa ikatan dinas pilot berkisar antara 3 hingga 5 tahun.

Biaya kompensasi lahan ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus berdasarkan jangka waktu perjanjian selama 30 tahun.

q. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dikurangkan dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Stripping Cost (continued)

(ii) Overburden and waste removal in the production phase of surface mining The mining process involves the remove of overburden and waste material and coal getting. In certain circumstances, the Group defers stripping activity costs incurred during the production phase of the mine (pit). Stripping costs in the production phase are capitalized as a stripping activity asset where all of the following criteria are met:

- to the extent that it is probable that the future economic benefit (improved access to the coal seam) associated with the stripping activity will flow to the entity;
- the entity can identify the component of the coal seam for which access has been improved; and
- the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset is initially measured at cost, those cost directly incurred to perform the tripping activity that improve access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs. Costs associated with incidental operations should not be included in the cost of the stripping activity asset.

After initial recognition, the asset is depreciated or amortised in a systematic basis over the estimated useful life of the identified component the coal seam that becomes more accessible as a result of the stripping activity.

p. Deferred Charges

Training costs for pilots are deferred and amortized using the straight-line method during pilot contract periods ranging from 3 to 5 years.

Costs of land compensation were deferred and are being amortized using the straight-line method over the term of 30 years.

q. Shares Issuance Cost

Shares issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Program Opsi Saham Karyawan

Program opsi saham karyawan diberikan untuk direksi dan komisaris serta karyawan tetap yang mempunyai masa kerja minimal 5 tahun. Nilai wajar program opsi saham ditentukan berdasarkan harga pasar pada tanggal persetujuan dengan menggunakan model *option pricing*. Beban kompensasi ditentukan berdasarkan jumlah opsi diberikan dan dibebankan dalam operasi selama periode vesting.

s. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

t. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- i. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia di pasar aktif") -
- ii. Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") -
- iii. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") - Tingkat 3.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee Stock Option Plan

Employee stock option plan is granted to the Company's directors and commissioners and employees which have working tenure of a minimum of 5 years. The fair value of the stock option plan granted had been determined based on the market price at the grant date using an option pricing model. Compensation cost was measured based on the number of options granted and charged to operations during the vesting period.

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and its Subsidiary that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

t. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

u. Fair Value Measurement

Fair value measurement are disclosed by level of following fair value measurement hierarchy:

- i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") - Level 1.
- ii. Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") - Level 2.
- iii. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") - Level 3.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

- **Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**
Perseroan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak.
- **Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha**
Perseroan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perseroan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian untuk piutang usaha.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perseroan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut tercerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

- **Imbalan Kerja Karyawan**
Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja karyawan Perseroan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Perseroan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

4. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATE AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and its Subsidiary's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future years.

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its Subsidiary's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

- **Classification of Financial Assets and Liabilities**
The Company and its Subsidiary determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its Subsidiary's accounting policies.
- **Allowance for Impairment of Trade Receivables**
The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting year that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and its Subsidiary based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

4. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATE AND ASSUMPTIONS

- **Employee Benefits**
The determination of the Company's obligations and cost for employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as they occurred. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated employee benefits liability and net employee benefits expense.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan) 4. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATE AND ASSUMPTIONS (continued)

• Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

• Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

• Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer kena pajak dan kerugian dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

• Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its Subsidiary conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

• Income Tax

Significant judgment is involved in determining for the corporate income tax liability. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its Subsidiary recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

• Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

- **Mentukan Penilaian Model Bisnis**
Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset evaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

- **Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan**
Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan ("12mECL") untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

- **Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian**
Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL"), Grup menggunakan informasi berwawasan kedepan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (default). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang di harapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probabilitas default merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar (default) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (default) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

4. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATE AND ASSUMPTIONS (continued)

- **Determining Business Model Assessment**
Classification and measurement of financial assets depends on the result of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. The assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so prospective change to the classification of those assets.

- **Determining Significant Increase in Credit Risk**
Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL ("12mECL") for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An assets moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.

- **Determining and Calculation of Loss Allowance**
When measuring expected credit losses ("ECL"), the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flow due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

- **Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan**
Grup mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi. Yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian asumsi berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

4. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATE AND ASSUMPTIONS (continued)

- **Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial**
The Group records certain financial assets and financial liabilities at fair value and amortized cost. Which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the Group uses different valuation methodologies or assumptions. These change directly affect the Group's profit or loss. More detailed information is disclosed in note to the consolidated financial statements.

5. KAS DAN BANK

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Kas	106.089	130.734
Bank - Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	258.607	251.007
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	53.951	45.072
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	5.185	4.968
PT Bank Central Asia Tbk	4.129	2.755
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	896	867
PT Bank Mayapada Tbk	5.125	2.478
PT Bank Jasa Jakarta	82	79
PT Bank Victoria International Tbk	-	5.213
PT Bank KB Bukopin Tbk	-	2.360
	327.975	314.799
Pihak berelasi		
PT Bank MNC Internasional Tbk	331.538	149.362
Bank - Dolar AS		
Pihak ketiga		
PT Bank DKI	4.588	4.600
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	6.467	6.467
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	111.445	4.356
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2.517	2.585
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	14.053	-
PT Bank IEB	46.171	72.277
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	76	121
	185.317	90.406
Pihak berelasi		
PT Bank MNC Internasional Tbk	51.341	41.630
JUMLAH KAS DAN BANK	1.002.260	726.931

5. CASH AND CASH IN BANK

The details of cash and cash in bank are as follows:

Cash	
Cash in banks - Rupiah	
Third parties	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Bank Mayapada Tbk	
PT Bank Jasa Jakarta	
PT Bank Victoria International Tbk	
PT Bank KB Bukopin Tbk	
Related party	
PT Bank MNC Internasional Tbk	
Cash in banks - US Dollar	
Third parties	
PT Bank DKI	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	
PT Bank IEB	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Related party	
PT Bank MNC Internasional Tbk	
TOTAL CASH AND CASH IN BANK	

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023
PIHAK KETIGA	
SAIL Resources	1.684.370
PT Sumber Rezeki Kaltim	117.103
PT Roda Teknik	-
PT Borneo Coal Trading	301.667
Visa Resources Pte Ltd	45.963
PT Indochin Resources	-
Century Commodities Solution	-
PT Bumi Tambang Resources	-
PT MCT Asia Trading	-
CPTL Pte Ltd	-
Lainnya (masing-masing kurang - dari 5% dari jumlah piutang usaha)	636.538
Sub Jumlah	2.785.641
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(10.759)
JUMLAH PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA BERSIH	2.774.882
PIHAK BERELASI	
PT Nuansacipta Coal Investment	309.219
Bhumi Sriwijaya Perdana Coal. PT	1.147.337
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(35.011)
JUMLAH PIUTANG USAHA - PIHAK BERELASI BERSIH	1.421.545
JUMLAH PIUTANG USAHA	4.196.427

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

31 Desember/ December 31, 2022	THIRD PARTIES
186.807	SAIL Resources
111.855	PT Sumber Rezeki Kaltim
-	PT Roda Teknik
-	PT Borneo Coal Trading
-	Visa Resources Pte Ltd
-	PT Indochin Resources
2.887.792	Century Commodities Solution
92.404	PT Bumi Tambang Resources
55.805	PT MCT Asia Trading
23.339	CPTL Pte Ltd
-	Others (each below 5% of total trade receivables)
2.242.795	Sub Total
(21.015)	Allowance for impairment
5.579.782	TOTAL TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES NET
	RELATED PARTIES
444.564	PT Nuansacipta Coal Investment
-	Bhumi Sriwijaya Perdana Coal. PT
(20.611)	Allowance for impairment
423.953	TOTAL TRADE RECEIVABLES RELATED PARTIES - NET
6.003.735	TOTAL TRADE RECEIVABLES

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut :

Movements of the provision for impairment of trade receivables are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal	(41.626)	(69.314)	Beginning balance
Mutasi	(4.144)	27.688	Movement
Saldo akhir	(45.770)	(41.626)	Ending balance

6. PIUTANG USAHA

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023
Lewat jatuh tempo:	
Belum jatuh tempo	2.663.015
Kurang dari satu bulan	105.671
>1 sampai 2 bulan	221.453
>2 sampai 3 bulan	1.423
>3 sampai 12 bulan	275.096
> 12 bulan	975.539
JUMLAH PIUTANG USAHA	4.242.197
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(45.770)
JUMLAH PIUTANG USAHA - BERSIH	4.196.427

Piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023
Rupiah	-
Dolar Amerika Serikat	4.242.197
JUMLAH PIUTANG USAHA	4.242.197
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(45.770)
JUMLAH PIUTANG USAHA	4.196.427

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES

The aging analysis of trade account receivables is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	
		Past due:
	4.694.756	Not due
	579.682	Until 1 month
	50.277	>1 - 2 months
	21.954	>2 - 3 months
	83.748	> 3 - 12 months
	614.944	> 12 months
TOTAL TRADE RECEIVABLES	6.045.361	
Allowance for impairment	(41.626)	
TOTAL TRADE RECEIVABLES - NET	6.003.735	

Trade receivables based on currency is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	
	2.887.792	Rupiah
	3.157.569	United States Dollar
TOTAL TRADE RECEIVABLES	6.045.361	
Allowance for impairment	(41.626)	
TOTAL TRADE RECEIVABLES	6.003.735	

Based on the review of the status of trade receivables, the management of the group believes that the allowance for impairment provided is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible account receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

a. Pihak Ketiga - Aset Lancar

	30 Juni/ June 30, 2023
Karyawan	1.947
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah Piutang lain-lain)	37.444
JUMLAH PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA	39.391

b. Pihak Berelasi - Aset Tidak Lancar

	30 Juni/ June 30, 2023
PT MNC Energi	3.320.467
PT MNC Asia Holding, Tbk	-
PT Nuansacipta Coal Investment	588.100
PT MNC Sky Vision	-
PT Bhakti Nusantara Natural Indonesia	721.864
PT MNC Aladin Indonesia	332.757
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah Piutang lain-lain)	2.225.428
JUMLAH PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK BERELASI	7.188.616

Piutang lain-lain pihak berelasi bersifat non usaha tidak memiliki jaminan dan tidak dikenakan bunga.

Perseroan berkeyakinan akan menyelesaikan piutang-piutang pihak berelasi tersebut pada tahun berjalan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak perlu dibentuk penyisihan penurunan nilai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES

a. Third Parties - Current Assets

	31 Desember/ December 31, 2022	
	1.923	Employee
	3.841	Others (each below 5% of total Other receivables)
TOTAL OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES	5.764	

b. Related party - Non Current Assets

	31 Desember/ December 31, 2022	
	147.177	PT MNC Energi
		PT MNC Asia Holding, Tbk
	561.743	PT Nuansacipta Coal Investment
	909.033	PT MNC Sky Vision
	689.513	PT Bhakti Nusantara Natural Indonesia
	-	PT MNC Aladin Indonesia
	-	Others (each below 5% of the total other Receivables)
TOTAL OTHER RECEIVABLES - RELATED PARTIES	3.949.803	

Other receivables - related parties represent non trades receivables to related parties, unsecured and non-interest bearing.

The Company believes all of other receivables - related parties will be settled in current year.

Based on a review of the condition of the other receivable accounts, the Group's management is of the opinion that it is not necessary to provide an allowance for impairment losses to cover possible losses from uncollectible other receivables.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2023
Komponen dan suku cadang dapat diperbaiki	3.136.921
Batubara	4.847.128
Suku cadang dan perlengkapan	122.021
Persediaan dalam proses	10.906.374
JUMLAH PERSEDIAAN	19.012.444
Penyisihan Penurunan Nilai	(793.710)
JUMLAH PERSEDIAAN - BERSIH	18.218.734

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023
Saldo awal	(793.710)
Penambahan	-
Saldo akhir	(793.710)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut diatas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari penurunan nilai persediaan.

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar USD 3.874.211 dan USD 1.228.292.

Pada 31 Desember 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau kecurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sejumlah USD6.500.000 kepada PT MNC Asuransi Indonesia, pihak berelasi. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

8. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2022	
	3.169.735	Repairable parts and components
	2.387.232	Coal
	121.742	Spare parts and supplies
	4.855.872	Work in process
TOTAL INVENTORIES	10.534.581	
Allowance for impairment	(793.710)	
TOTAL INVENTORIES - NET	9.740.871	

Movements of the provision for impairment of inventories are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	
	(793.710)	Beginning balance
	-	Addition
Ending balance	(793.710)	

Based on review on the condition of inventories, management believes that the above allowance is adequate to cover possible losses from impairment of inventories.

Total inventories recognized as expenses as of June 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to USD 3,874,211 dan USD 1,228,292.

As of December 31, 2022, December 31, 2021 and December 31, 2020, inventories were insured against fire, theft and others risks under policy package with coverage amounting to USD6,500,000 to PT MNC Asuransi Indonesia, related party. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from these risks.

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

- a. Beban dibayar di muka - Aset Lancar
Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Beban dibayar dimuka :		
Pembebasan Lahan	7.177.688	964.178
Uang muka operasional	470.178	877.423
Royalti	132.077	126.158
JUMLAH BEBAN DIBAYAR DI MUKA	7.780.324	1.967.759

- b. Uang muka - Aset Tidak Lancar
Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Uang muka :		
Uang muka pembelian Lahan	41.517.214	38.305.574
JUMLAH UANG MUKA	41.517.214	38.305.574

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

- a. Prepayments - Current Assets
This account consists of:

Prepayments :
Land Disposal
Advanced for operations
Royalty

TOTAL PREPAID EXPENSES

- b. Advances - Non Current Assets
This account consists of:

Advance :
Purchases Advance
TOTAL ADVANCE

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in USD, except for value and share data)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

31 Maret /March 31, 2023									
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Akuisisi/ Acquisition	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi / Reclassification	Selisih Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Nilai Perolehan								Acquisition Cost	
<u>Pemilikan Langsung</u>								<u>Direct Ownership</u>	
Tanah	12.621.414	-	-	-	-	703.599	13.325.013	Land	
Pesawat udara	15.392.430	-	-	-	-	568.984	15.961.414	Aircraft	
Bangunan dan prasarana	11.308.358	-	-	-	-	580.561	11.888.919	Buildings and improvements	
Mesin dan peralatan	5.057.154	15.335	-	-	-	549.959	5.622.448	Machineries and equipments	
Instalasi sparepart dan komponen	-	-	-	-	-	-	-	Spare parts and component installed	
Kendaraan bermotor	794.202	-	-	-	-	13.840	808.042	Vehicles	
Aset Dalam Penyelesaian	207.941	-	-	-	-	309.796	517.737	Asset in progress	
Jumlah Kepemilikan Langsung	45.381.499	15.335	-	-	-	2.726.739	48.123.573	Total Direct Ownership	
<u>Aset Hak Guna</u>								<u>Right of Use Assets</u>	
Mesin	1.218.764	806.777	-	-	-	(21.898)	2.003.643	Machineries	
Kendaraan	113.106	-	-	-	-	(1.762)	111.344	Vehicles	
Jumlah Aset Hak Guna	1.331.870	806.777	-	-	-	(23.660)	2.114.987	Total Right of Use Assets	
Jumlah Nilai Perolehan	46.713.369	822.112	-	-	-	2.703.079	50.238.560	Total Acquisition Cost	
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation	
<u>Pemilikan Langsung</u>								<u>Direct Ownership</u>	
Pesawat udara	6.132.067	769.853	-	-	-	3.378.731	10.280.651	Aircraft	
Bangunan dan prasarana	700.962	179.900	-	-	-	872.357	1.753.219	Buildings and improvements	
Mesin dan peralatan	2.228.085	32.571	-	-	-	(640.451)	1.620.205	Machineries and equipments	
Instalasi sparepart dan komponen	1.058.485	4.131	-	-	-	(864.328)	198.288	Spare parts and component installed	
Kendaraan bermotor	708.096	38.873	-	-	-	(28.271)	718.698	Vehicles	
Jumlah Kepemilikan Langsung	10.827.695	1.025.328	-	-	-	2.718.038	14.571.061	Total Direct Ownership	
<u>Aset Hak Guna</u>								<u>Right of Use Assets</u>	
Mesin	539.954	32.963	-	-	-	-	572.917	Machineries	
Kendaraan	132.807	998	-	-	-	-	133.805	Vehicles	
Jumlah Aset Hak Guna	672.761	33.961	-	-	-	-	706.722	Total Right of Use Assets	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	11.500.456	1.059.289	-	-	-	2.718.038	15.277.783	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Buku	35.212.913						34.960.776	Net Book Value	

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)

PT MNC ENERGY INVESTMENTS TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
(Expressed in USD, except for value and share data)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

		31 Desember/December 31, 2022							
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Akuisisi/ Acquisition	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi / Reclassification	Selisih Translasi/ Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan									Acquisition Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>									<u>Direct Ownership</u>
Tanah		14.708.136	1.808.949	-	-	-	(3.895.671)	12.621.414	Land
Pesawat udara		40.747.288	-	-	18.364.214	-	(6.990.644)	15.392.430	Aircraft
Bangunan dan prasarana		12.874.481	93.713	-	-	-	(1.659.836)	11.308.358	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan		4.440.498	4.941	-	-	-	611.715	5.057.154	Machineries and equipments
Instalasi sparepart dan komponen		2.221.051	-	-	303.408	-	(1.917.643)	-	Spare parts and component installed
Kendaraan bermotor		1.126.204	-	-	-	-	(332.002)	794.202	Vehicles
Aset Dalam Penyelesaian		246.968	-	-	-	-	(39.027)	207.941	Asset in progress
Jumlah Kepemilikan Langsung		76.364.626	1.907.603	-	18.667.622	-	(14.223.108)	45.381.499	Total Direct Ownership
<u>Aset Hak Guna</u>									<u>Right of Use Assets</u>
Mesin		577.441	641.323	-	-	-	-	1.218.764	Machineries
Kendaraan		113.106	-	-	-	-	-	113.106	Vehicles
Jumlah Aset Hak Guna		690.547	641.323	-	-	-	-	1.331.870	Total Right of Use Assets
Jumlah Nilai Perolehan		77.055.173	2.548.926	-	18.667.622	-	(14.223.108)	46.713.369	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan									Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>									<u>Direct Ownership</u>
Pesawat udara		19.839.915	1.818.531	-	16.426.764	-	900.385	6.132.067	Aircraft
Bangunan dan prasarana		173.116	719.599	-	-	-	(191.753)	700.962	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan		2.717.955	130.285	-	-	-	(620.155)	2.228.085	Machineries and equipments
Instalasi sparepart dan komponen		1.887.350	16.524	-	302.567	-	(542.822)	1.058.485	Spare parts and component installed
Kendaraan bermotor		836.872	155.492	-	-	-	(284.268)	708.096	Vehicles
Jumlah Kepemilikan Langsung		25.455.208	2.840.431	-	16.729.331	-	(738.613)	10.827.695	Total Direct Ownership
<u>Aset Hak Guna</u>									<u>Right of Use Assets</u>
Mesin		506.991	32.963	-	-	-	-	539.954	Machineries
Kendaraan		131.809	998	-	-	-	-	132.807	Vehicles
Jumlah Aset Hak Guna		638.800	33.961	-	-	-	-	672.761	Total Right of Use Assets
Jumlah Akumulasi Penyusutan		26.094.008	2.874.392	-	16.729.331	-	(738.613)	11.500.456	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku		50.961.165						35.212.913	Net Book Value

10. ASET TETAP (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap yang sudah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar USD7.850.234 dan USD7.696.308.

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Nilai Penjualan Aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Harga Jual	-	1.454.545	Sales Price
Nilai Buku	-	(4.133.542)	Book Value
Kerugian Penjualan Aset tetap	-	(2.678.997)	Loss on sales of Fixed Assets

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Beban langsung	871.863	2.604.456	Direct costs
Beban Penjualan	151.204	207.073	Selling Expenses
Beban usaha	36.222	62.863	Operating expenses
JUMLAH BEBAN PENYUSUTAN	1.059.289	2.874.392	TOTAL DEPRECIATION EXPENSE

Pesawat, kendaraan, dan bangunan diasuransikan dalam industrial special risks termasuk risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT MNC Asuransi Indonesia, pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Nilai tercatat	16.981.979	20.725.090	Book value
Nilai tertanggung	56.275.403	56.275.403	Coverage value

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

10. FIXED ASSETS (continued)

The carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated and are still being used as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are USD7.850.234 and USD7.696.308.

There are no fixed assets that are not used temporarily.

Construction in progress represents projects that have not been completed as at the date of the consolidated statements of financial position with details as follows:

Sales of Fixed Assets with details as follows:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Harga Jual	-	1.454.545	Sales Price
Nilai Buku	-	(4.133.542)	Book Value
Kerugian Penjualan Aset tetap	-	(2.678.997)	Loss on sales of Fixed Assets

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Beban langsung	871.863	2.604.456	Direct costs
Beban Penjualan	151.204	207.073	Selling Expenses
Beban usaha	36.222	62.863	Operating expenses
JUMLAH BEBAN PENYUSUTAN	1.059.289	2.874.392	TOTAL DEPRECIATION EXPENSE

Aircraft, vehicle and building were insured against industrial specific risks, including fire, theft and others risks under PT MNC Asuransi Indonesia, related party with detail follow:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Nilai tercatat	16.981.979	20.725.090	Book value
Nilai tertanggung	56.275.403	56.275.403	Coverage value

The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

11. ASET PERTAMBANGAN DAN ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI - BERSIH 11. MINING PROPERTIES AND EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS - NET

30 Juni/ June 30, 2023					
	Aset Pertambangan/ Mining Properties			Aset Eksplorasi dan Evaluasi/ Exploration and Evaluation Asset	Jumlah/ Total
	Harga Perolehan/ Acquisition Costs	Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortization	Nilai Buku/ Book Value		
Saldo awal	21.622.228	10.562.901	11.059.327	41.555.657	52.614.984
Penambahan	-	17.823	(17.823)	-	(17.823)
Efek Translasi	3.542.642	-	3.542.642	-	3.542.642
Jumlah	25.164.870	10.580.724	14.584.146	41.555.657	56.139.803
31 Desember/ December, 2022					
	Aset Pertambangan/ Mining Properties			Aset Eksplorasi dan Evaluasi/ Exploration and Evaluation Asset	Jumlah/ Total
	Harga Perolehan/ Acquisition Costs	Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortization	Nilai Buku/ Book Value		
Saldo awal	25.209.343	15.365.992	9.843.350	5.486.903	15.330.253
Penambahan	-	30.966	(30.966)	38.790.772	38.759.806
Efek Translasi	(3.587.114)	(4.834.057)	1.246.943	(2.722.018)	(1.475.075)
Jumlah	21.622.229	10.562.901	11.059.327	41.555.657	52.614.984

Beginning
Balance
Additions
Translation effect
Total

Beginning
Balance
Additions
Translation effect
Total

11. ASET PERTAMBAANGAN DAN ASET EKPLORASI DAN EVALUASI - BERSIH (lanjutan)	11. MINING PROPERTIES AND EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS - NET (continued)		
Biaya amortisasi dibebankan ke biaya produksi sebesar	Amortization costs are charged to production costs of		
	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Biaya produksi	17.823	30.966	Production costs
12. BIAYA PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP TANGGUHAN	12. DEFERRED ENVIRONMENTAL MANAGEMENT AND RECLAMATION COSTS		
Akun ini terdiri dari:	This account consists of:		
	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Harga Perolehan			Acquisition cost
Saldo awal	2.364.644	2.325.353	Beginning Balance
Penambahan	-	-	Additions
Efek Translasi	30.813	39.291	Translation Effect
Jumlah Harga Perolehan	2.395.457	2.364.644	Total Acquisition Costs
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
Saldo awal	1.286.859	934.897	Beginning Balance
Penambahan	-	133.679	Additions
Efek Translasi	(19.755)	218.283	Translation Effect
Jumlah akumulasi amortisasi	1.267.104	1.286.859	Total accumulated amortization
Nilai Buku - Bersih	1.128.353	1.077.785	Book Value - Net
13. ASET LAIN-LAIN	13. OTHER ASSETS		
Akun ini terdiri dari:	This account consists of:		
	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Jaminan reklamasi dan penutupan tambang	6.290.069	3.917.700	Mine reclamation and closure guarantee
Jaminan lain	30.905	25.777	Other deposits
Jaminan pelaksanaan	185.247	187.427	Performance bond
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	99.589	Restricted cash
Lainnya	20.348.239	13.647.420	Others
JUMLAH ASET LAIN-LAIN	26.854.460	17.877.913	OTHER ASSETS

14. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Pihak Ketiga		
PT Bara Permata Mining	7.309.710	5.364.686
PT PN Bahtera Bestari Shipping	7.515.697	3.906.416
PT Roda Teknik	609.339	349.843
PT Universal Support	2.013.543	1.821.610
PT Gajah Unggul Internasional	410.815	803.836
PT Minevesting Konsultan Indonesia	85.834	-
PT Samulos Rambutti Makmur	126.329	625.793
PT Cipta Bersama Sukses	1.041.684	825.754
PT Airbus Helicopter Indonesia	-	588.856
Rolls Royce Corporation	-	389.805
PT TCRC Inspectindo	3.145	
Lainnya (masing-masing kurang dari 5% jumlah utang usaha)	14.028.679	5.581.886
JUMLAH UTANG USAHA - PIHAK KETIGA	33.144.775	20.258.485
Pihak berelasi		
PT MNC Asuransi Indonesia	16.394	928.384
PT GLD Property	-	-
JUMLAH UTANG USAHA - PIHAK BERELASI	16.394	928.384
JUMLAH UTANG USAHA	33.161.169	21.186.869

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Rupiah	29.302.010	18.243.075
Dolar AS	2.433.776	1.991.604
Euro	239.249	240.473
Dolar Singapura	1.186.134	711.717
JUMLAH UTANG USAHA	33.161.169	21.186.869

14. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

Third parties
PT Bara Permata Mining
PT PN Bahtera Bestari Shipping
PT Roda Teknik
PT Universal Support
PT Gajah Unggul Internasional
PT Minevesting Konsultan Indonesia
PT Samulos Rambutti Makmur
PT Cipta Bersama Sukses
PT Airbus Helicopter Indonesia
Rolls Royce Corporation
PT TCRC Inspectindo
Others (each below 5% of total trade payables)
TOTAL TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES
Related parties
PT MNC Asuransi Indonesia
PT GLD Property
TOTAL TRADE PAYABLES - RELATED PARTIES
TOTAL TRADE PAYABLES

Trade payable based on currency are as follows:

Rupiah
US Dollar
Euro
Singapore Dollar
TOTAL TRADE PAYABLES

15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2023
Pihak ketiga	
Lainnya	5.514.059
Jumlah Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	5.514.059
Pihak berelasi	
PT MNC Guna Usaha	2.132.383
PT Nuanscripta Coal Investment	-
PT MNC Finance	1.027.240
Jumlah Utang Lain-lain - Pihak berelasi	3.159.623
JUMLAH UTANG LAIN-LAIN	8.673.682

Utang ke PT MNC Finance dan PT MNC Guna Usaha merupakan utang anjak piutang.

15. OTHER ACCOUNT PAYABLES

This account consists of:

31 Desember/ December 31, 2022	
2.533.280	Third parties Others
2.533.280	Total Other Trade Payable - Third Parties
1.543.161	Related parties PT MNC Guna Usaha
1.235.150	PT Nuanscripta Coal Investment
1.159.279	PT MNC Finance
3.937.590	Total Other Payables - Related parties
6.470.870	TOTAL OTHER ACCOUNT PAYABLES

Payables to PT MNC Finance and PT MNC Guna Usaha is factoring financing.

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR:

	30 Juni/ June 30, 2023
Bunga	88.832
Biaya penjualan dan pemasaran	390.157
Lain-lain	53.876
Jumlah	532.865

16. ACCRUED EXPENSES:

31 Desember/ December 31, 2022	
84.851	Interest
70.425	Marketing and sales expenses
20.073	Others
175.349	Total

17. UTANG BANK

Akun ini merupakan utang bank dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023
Rupiah	
PT Bank Mayapada Tbk	12.321.976
PT Bank MNC Internasional Tbk	8.109.277
PT Bank Victoria International Tbk	4.558.765
PT Bank KB Bukopin Tbk	732.064
Jumlah	25.722.082
JUMLAH UTANG BANK	25.722.082
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(10.391.987)
Setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	15.330.095

PT Bank MNC Internasional Tbk

Pada tanggal 16 Juli 2020, entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman dengan pinjaman sebesar IDR86.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga deposito + 1,25% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 1 tahun. Pada Bulan Mei 2021 Entitas anak mendapatkan tambahan fasilitas pinjaman dengan pinjaman sebesar IDR35.850.000.000. Entitas anak telah memenuhi kewajiban dan pembatasan fasilitas kredit sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman.

Pinjaman tersebut dijamin dengan *corporate guarantee* dari PT HT Investama.

Berdasarkan surat PT Bank MNC Internasional Tbk, nomor 137A/WB-MNC/VII/2022 tanggal 20 Juli 2022, jangka waktu fasilitas pinjaman sebesar IDR.86.000.000.000, diperpanjang sampai dengan 22 Juli 2024.

17. BANK LOANS

This account represents bank loans with details as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	
Rupiah		Rupiah
		PT Bank Mayapada Tbk
		PT Bank MNC Internasional Tbk
		PT Bank Victoria International Tbk
		PT Bank KB Bukopin Tbk
		Total
		TOTAL BANK LOANS
		Current maturities
		Net of current maturities

PT Bank MNC Internasional Tbk

On July 16, 2020, Subsidiary get a loan amounting IDR86,000,000,000. The loan bearing an interest rate of deposito + 1,25% per annum with loan period of 1 years and as of May, 2021 Subsidiary has additional loan facilities agreement amounting IDR35,850,000,000. The Subsidiary has complied with the obligations and limitations of the credit facilities as stated in the loan agreement.

The loan is secured by a corporate guarantee from PT HT Investama.

Based on the letter of PT Bank MNC Internasional Tbk, number 137A/WB-MNC/VII/2022 dated July 20, 2022, the term of the loan facility is IDR.86,000,000,000, extended until July 22, 2023.

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank MNC Internasional Tbk (Lanjutan)

Selama periode fasilitas pinjaman ini perusahaan tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut :

- a. melakukan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan, dan/atau modal disetor.
- b. menyatakan pailit, mengajukan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), melakukan likuidasi atau upaya
- c. melakukan perikatan atau perjanjian dengan pihak lain yang berdampak secara material terhadap Debitur dan atau mempengaruhi kemampuan membayar kepada Bank.
- d. melakukan kegiatan usaha atau transaksi dengan pemegang saham, Direksi, Dewan Komisaris, dan atau pihak terkait Debitur yang bukan merupakan transaksi yang wajar.
- e. menjual, mengalihkan, menyewakan, membebaskan dengan jaminan lain, atau melepaskan dengan cara apapun atas barang jaminan/agunan kepada pihak lain.
- f. melakukan pembukuan ganda.
- g. menggunakan fasilitas Kredit tidak sesuai dengan peruntukannya.
- h. melakukan pengalihan penghasilan (transfer pricing) dengan memperbesar biaya dan mengurangi piutang yang bertujuan untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang.

PT Bank KB Bukopin Tbk

Pada tanggal 12 Maret 2020, entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman dengan pinjaman sebesar IDR100.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga 9% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 2 tahun. Pada tanggal 30 November 2022 dan 31 Desember 2021, Entitas anak telah memenuhi kewajiban dan pembatasan fasilitas kredit sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman.

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank MNC Internasional Tbk (Continued)

During the period of this loan facility, the Group's is not allowed to do the following:

- a. reduce authorized capital, issued capital, and/or paid up capital.
- b. declare bankruptcy, apply for suspension of debt payment obligations, carry out liquidation or settlement efforts.
- c. enter into an engagement or agreement with another party that has a material impact on the Debtor and or affects the ability to pay to the Bank.
- d. conducting business activities or transactions with shareholders, the Board of Directors, the Board of Commissioners, and or Related party to the debtor which is non arm's length.
- e. sale, transfer, rent, charge with other guarantees, or release in any way the collateral to other parties.
- f. do double bookkeeping.
- g. using the credit facility is not in accordance with its designation.
- h. perform transfer pricing by increasing costs and reducing receivables with the aim of reducing the amount of tax payable.

PT Bank KB Bukopin Tbk

On March 12, 2020, Subsidiary get a loan amounting IDR100,000,000,000. The loan bearing an interest rate of 9% per annum with loan period of 2 years. As of November 30, 2022 and December 31, 2021, the Subsidiary has complied with the obligations and limitations of the credit facilities as stated in the loan agreement.

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank KB Bukopin Tbk. (lanjutan)

Selama periode fasilitas pinjaman ini perusahaan wajib melakukan hal-hal sebagai berikut:

- mendahulukan pembayaran kewajiban kepada BANK sebelum pembayaran pihak ketiga lainnya.
- memenuhi ketentuan perkreditan yang berlaku di BANK.

Selama periode fasilitas pinjaman ini perusahaan dibatasi untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- tidak diperkenankan memberikan pinjaman kepada anggota grup yang lain atau kepada pihak lain yang tidak berkaitan dengan bidang usaha.
- memberitahukan secara tertulis kepada BANK setiap perubahan anggaran dasar terutama perubahan susunan pemegang saham dan perubahan anggaran dasar terutama perubahan susunan pengurus.
- tidak diperkenankan overdraft dan cross clearing.

PT Bank Mayapada

Berdasarkan surat hutang yang dilegalisasi melalui Akta Notaris Sunami, S.H., No. 14 tanggal 24 Mei 2022 Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mayapada dengan batas maksimum kredit sebesar IDR200.000.000.000 yang terdiri dari fasilitas Pinjaman Tetap on Demand dan fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran.

Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 60 (enam puluh) bulan termasuk grace periode 24 (dua puluh empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2027 untuk fasilitas pinjaman tetap angsuran dan 12 (dua belas) bulan untuk fasilitas pinjaman tetap on Demand dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Mei 2024. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9% per tahun.

PT Bank Victoria Internasional

Berdasarkan surat perjanjian kredit no. 140 tanggal 25 November 2022 Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Victoria Internasional Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar IDR10.000.000.000 yang terdiri dari fasilitas Pinjaman Rekening Koran.

Berdasarkan surat perjanjian kredit no. 141 tanggal 25 November 2022 Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Victoria Internasional Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar IDR 65.000.000.000 yang terdiri dari fasilitas Pinjaman Tetap atau Berjadwal.

Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 72 (enam puluh) bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,25% per tahun.

17. BANK LOANS (continued)

PT Bank KB Bukopin Tbk. (continued)

During the period of this loan facility, the Group's is not allowed to do the following:

- Prioritize payment of obligations to the BANK before other third party payments.
- comply with the applicable credit provisions at the BANK.

During the period of this loan facility, the Group's is limited to do the following:

- not allowed to provide loans to other group members or to other parties that are not related to the line of business.
- notify the BANK in writing of any changes to the articles of association, especially changes to the composition of shareholders and changes to the articles of association, especially changes to the composition of the management.
- Overdraft and cross clearing are not allowed.

PT Bank Mayapada

Based on loan agreement which legalized by notarial deed No. 14 dated May 24, 2022, Notary of Sunami, S.H., the Company obtained loan facilities with maximum credit facility of IDR200,000,000,000 which consist of Pinjaman tetap on Demand facility and Pinjaman Tetap Angsuran.

This loan will be repaid in 60 (sixty) months with grace period for 24 (twenty four) months which the final installment will be due on May 27, 2027 for Fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran and 12 (twelve) months for Fasilitas Pinjaman Tetap on Demand and will be due on May 25, 2023. This loan bears interest at the rate of 9% per annum.

PT Bank Victoria Internasional

Based on the credit agreement letter no. 140 dated November 25, 2022 The Company obtained a loan facility from PT Bank Victoria Internasional Tbk with a maximum credit limit of IDR 10,000,000,000 consisting of a Current Account Loan facility.

Based on the credit agreement letter no. 141 dated 25 November 2022 The Company obtained a loan facility from PT Bank Victoria Internasional Tbk with a maximum credit limit of IDR 65,000,000,000 consisting of a Fixed or Scheduled Loan facility.

The loan will be repaid within 72 (sixty) months. This loan bears interest of 10.25% per year.

18. LIABILITAS SEWA

Akun ini merupakan utang sewa kendaraan bermotor dan mesin dari PT MNC Finance dan MNC Leasing, serta utang sewa alat berat PT MNC Infrastruktur Utama kepada PT Mitsui Leasing Capital Indonesia. Rincian pembayaran yang jatuh tempo pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023
Dalam satu tahun	2.119.339
Dalam tahun ke-2	238.786
Jumlah pembayaran minimum sewa	2.358.125
Bunga	-
Nilai kini pembayaran minimum sewa	2.358.125
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(2.119.339)
Setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	238.786

Suku bunga sewa pembiayaan dengan PT MNC Finance adalah bekisar antara 16% - 17% per tahun. Utang sewa pembiayaan dibayar setiap bulan dalam jumlah tetap. Kendaraan bermotor, mesin, dan alat berat tersebut sebagai jaminan atas pembiayaan ini.

18. LEASE LIABILITIES

The account represents lease payables in relation to financing of vehicle and machineries from PT MNC Finance and MNC Leasing, and lease payables in relation to financing of heavy equipment by PT MNC Infrastruktur Utama to PT Mitsui Leasing Capital Indonesia. Details of obligations are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	
	1.535.572	1st year
	486.998	2nd year
Total minimum lease payments	2.022.570	
Interest	(235.393)	
Present value of minimum lease payments	1.787.177	
Current maturities	(1.535.572)	
Net of current maturities	251.605	

Lease interest rate with PT MNC Finance is raging from 16% - 17% per annum. Lease liability is repayable monthly at fixed amounts. Vehicle, machinery, and heavy equipments are collaterals of this leasing.

19. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	30 Juni/ June 30, 2023
Kelompok Usaha :	
Pasal 21	2.023
Pasal 26	6.074
Pasal 23	6.555
Pasal 4(2)	30.348
Pajak Pertambahan Nilai	145.682
Pasal 15	1.347
Jumlah	192.029

19. TAXATION

a. Taxes Payable

	31 Desember/ December 31, 2022	
	272.094	Group's :
	6.074	Article 21
	6.467	Article 26
	30.349	Article 23
	182.090	Article 4(2)
	1.347	Value Added Tax
		Article 15
Total	498.421	Total

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Utang Pajak (lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2023
Entitas Anak :	
Pasal 21	348.206
Pasal 26	89.672
Pasal 23	1.438.916
Pasal 4(2)	41.761
Pajak Pertambahan Nilai	1.362.240
Pasal 15	106.950
Pasal 25	-
Pasal 29	18.912.112
Pajak Bumi dan Bangunan	558.021
Jumlah	22.857.878
Jumlah Utang Pajak	23.049.907

19. TAXATION (continued)

a. Taxes Payable (continued)

	31 Desember/ December 31, 2022	
Subsidiary :		
Article 21	45.637	
Article 26	133.764	
Article 23	1.243.602	
Article 4(2)	15.415	
Value Added Tax	389.662	
Article 15	87.219	
Article 25	6.619	
Article 29	11.576.891	
Tax on Land and Building	862.689	
Total	14.361.498	
Total Taxes Payable	14.859.919	

b. Perhitungan pajak penghasilan setelah penyesuaian tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023
Pajak Penghasilan Kini - Entitas Anak	(7.038.820)
Pajak Penghasilan Tangguhan	(306.643)
Jumlah	(7.345.463)

b. The Income Tax computation after prior year adjustment are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	
Current Income Tax - Subsidiary	(12.920.602)	
Deferred Tax Income	(1.968.329)	
Total	(14.888.931)	

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Laba (Rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian	29.611.948	53.850.317
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	31.512.611	-
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(1.900.663)	(2.296.834)
<u>Beda Temporer</u>		
Imbalan Kerja	-	46.123
Penyusutan	224.288	224.288
Sewa Pembiayaan	-	235.393
<u>Beda Tetap</u>		
Tunjangan Karyawan	-	21.529
Entertainment	65	428
Biaya pajak	98.163	163.557
Penghasilan Bunga yang Pajaknya Bersifat Final	(538)	(5.694)
Taksiran Rugi Fiskal	321.978	(1.611.210)

19. TAXATION (continued)

Reconciliation between loss before income tax benefit as shown in the consolidated statement of profit or loss and others comprehensive income and estimated fiscal loss for the year ended June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Profit (Loss) before income tax benefit per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	Profit of subsidiary before income tax
Loss before income tax attributable to the Company	
<u>Temporary Differences</u>	
Employee Benefits	Depreciation
	Finance Leases
<u>Permanent Differences</u>	
Employees Allowances	Entertainment
	Tax Expense
Interest Income Already Subjected To Final Tax	
Estimated fiscal loss	

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi:			<i>Fiscal losses carry forward:</i>
2018	7.169.220	7.169.220	2018
2019	7.187.286	7.187.286	2019
2020	6.136.496	6.136.496	2020
2021	154.093	154.093	2021
2022	-	1.611.210	2022
Jumlah rugi fiskal yang dapat dikompensasi	20.647.095	22.258.305	Total fiscal losses carry forward
Pajak dibayar dimuka:			<i>Prepaid taxes:</i>
Entitas anak	1.533.702	282.048	<i>Subsidiary</i>
Pajak penghasilan lebih bayar	1.533.702	282.048	Overpayment of income tax

Taksiran rugi fiskal hasil rekonsiliasi diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

The estimated fiscal losses resulted from the above reconciliation will become the basis for filling the annual Corporate Income Tax Return.

c. Pajak Dibayar Dimuka

c. Prepaid Taxes

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pajak Pertambahan Nilai	10.448.103	5.308.987	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Penghasilan Badan Pasal 28A:			<i>Corporate Income Tax Article 28A:</i>
2020	145.613	145.613	2020
2021	60.793	60.793	2021
2022	1.533.702	282.048	2022
Jumlah	12.188.211	5.797.441	Total

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

d. Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

d. The details of deferred tax assets (liabilities) as of June 30, 2023 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance 31 Desember/ December 31, 2022	Perubahan ke Laba Rugi/ Charged to Profit Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comp. Income	Penambahan yang Berdampak dari Proses Akuisisi / Effect of New Acquisition Process	Saldo Akhir/ Ending Balance 30 Juni/ June 30, 2023
Rugi Fiskal/ Fiscal Loss	2.965.047	(70.835)	-	-	2.894.212
Imbalan Kerja/ Employee Benefit	157.681	-	-	-	157.681
Penyusutan/ Depreciation	(1.904.346)	49.343	-	-	(1.855.003)
Pembiayaan/ Finance Leases	(375.225)	-	-	-	(375.225)
Penurunan nilai piutang/ impairment of receivables	(7.256)	-	-	-	(7.256)
Penurunan nilai persediaan/ impairment of inventories	174.617	-	-	-	174.617
Entitas Anak/ Subsidiary	4.301.714	(285.152)	(829)	-	4.015.733
	5.312.232	(306.643)	(829)	-	5.004.759

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2022 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance 31 Desember/ December 31, 2021	Perubahan ke Laba Rugi/ Charged to Profit Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comp. Income	Penambahan yang Berdampak dari Proses Akuisisi/ Effect of New Acquisition Process	Saldo Akhir/ Ending Balance 31 Desember/ December 31, 2022
Rugi Fiskal/ Fiscal Loss	3.869.971	(904.924)	-	-	2.965.047
Imbalan Kerja/ Employee Benefit	135.968	10.146	11.567	-	157.681
Penyusutan/ Depreciation	(1.953.689)	49.343	-	-	(1.904.346)
Pembiayaan/ Finance Leases	(427.011)	51.786	-	-	(375.225)
Penurunan Nilai Piutang/ Impairment of Receivables	(7.256)	-	-	-	(7.256)
Penurunan Nilai Persediaan/ Impairment of Inventories	174.617	-	-	-	174.617
Entitas Anak/ Subsidiary	5.462.324	(1.174.681)	9.299	-	4.296.942
	7.254.924	(1.968.330)	20.866	-	5.307.460

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 Grup memiliki utang jangka panjang kepada:

	30 Juni/ June 30, 2023
Pihak Ketiga	
MNC Finance	32.179
PT Bara Permata Utama	3.722.228
PT Samulos Rambutti Utama	778.804
PT Tiga Roda	1.164.844
PT Universal Support	521.363
PT. Bimaksakti Investment Ltd	198.913
Sub Jumlah	6.418.331
Pihak Berelasi	
PT MNC Guna Usaha	200.962
Satria Bahana Sarana	-
Sub Jumlah	200.962
Jumlah	6.619.293

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 tidak ada syarat khusus mengenai tingkat bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha atas utang tersebut.

20. LONG TERM LOANS

As of June 30, 2023, December 31, 2022 the Group has long term loan as follows:

31 Desember/ December 31, 2022	
	Third parties
-	MNC Finance
3.108.040	PT Bara Permata Utama
399.276	PT Samulos Rambutti Utama
775.039	PT Tiga Roda
497.998	PT Universal Support
189.997	PT. Bimaksakti Investment Ltd
4.970.350	Sub Total
	Related party
234.576	PT MNC Guna Usaha
817	Satria Bahana Sarana
235.393	Sub Total
5.205.743	Total

As of June 30, 2023, December 31, 2022 there are no special terms regarding the interest rate and no guarantee is provided by the Group's for the loan.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Kelompok Usaha memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020. Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group's provides benefits for its employees who have reached the retirement age of 55 years in accordance with the Job Creation Law no. 11 of 2020. The work benefits are not funded.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income and amount presented in the consolidated statements of financial position for the employee benefits liability.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Beban Imbalan Kerja - Bersih

	30 Juni/ June 30, 2023
Beban jasa kini	38.701
Beban bunga	27.178
Jumlah Beban Imbalan Kerja	65.879

b. Mutasi Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023
Saldo Awal Tahun	2.281.839
Beban Imbalan Kerja Tahun Berjalan	65.879
Pembayaran Manfaat	9.538
Pendapatan Komprehensif Lain	(3.766)
Selisih Translasi	2.542
Saldo Akhir Tahun	2.356.032

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023
Tingkat diskonto	8,00%
Tingkat kenaikan upah	3,00%
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia II/ Mortality Indonesia Table II
Usia normal pensiun	55 tahun/ years

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perusahaan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

		30 Juni/ June 30, 2023	
		Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefits Obligation	
Perubahan Asumsi/ Change of Assumptions		Kenaikan Asumsi/ Increase of Assumptions	Penurunan Asumsi / Decrease of Assumptions
Tingkat diskonto	1%	(3.909)	17.524
Tingkat kenaikan gaji	1%	4.443	(16.195)

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

a. Net Employee Benefits Expense

	31 Desember/ December 31, 2022	
	154.804	Current service costs
	108.712	Interest expense
Total Net Employee Benefits Expense	263.516	

b. Movements in the employee benefits liabilities are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	
	2.604.611	Balance at Beginning of The Period
	263.516	Expense Recognized During The year
	(41.909)	Benefit paid
	(94.844)	Other Comprehensive Income
	(449.535)	Difference translation
Balance at End of The Year	2.281.839	

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of June 30, 2023, December 31, 2022 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	
Tingkat diskonto	8,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan upah	3,00%	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia II/ Mortality Indonesia Table II	Mortality rate
Usia normal pensiun	55 tahun/ years	Normal retirement age

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions as is as follows:

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

		31 Desember/ December 31, 2022		
		Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefits Obligation		
	Perubahan Asumsi/ Change of Assumptions	Kenaikan Asumsi/ Increase of Assumptions	Penurunan Asumsi / Decrease of Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(15.636)	70.094	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	17.774	(64.781)	Salary growth rate

22. PENYISIHAN UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

22. PROVISION FOR MINE RECLAMATION AND CLOSURE

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo Awal	10.518.062	10.305.137	Beginning balance
Penambahan	-	-	Additions
Realisasi	-	-	Realisation
Efek translasi	68.522	212.925	Translation effect
Saldo Akhir	10.586.584	10.518.062	Ending Balance

23. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA

23. OTHER LONG - TERM LIABILITIES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Uang Jaminan Lokal	-	4.280.246	Local Security Deposit
Uang Jaminan Ekspor	3.722.078	9.849.790	Export Security Deposit
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA	3.722.078	14.130.036	TOTAL OTHER LONG TERM LIABILITIES

24. SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Kompensasi Anggota Manajemen Kunci

Kelompok Usaha memberikan kompensasi kepada pengurus Kelompok Usaha berupa gaji, tunjangan dan bonus. Jumlah kompensasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar USD84.366.

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related parties

PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Nuansacipta Coal Investment

PT MNC Sky Vision
PT Bhakti Nusantara Natural Indonesia
PT GLD Property
PT MNC Asuransi Indonesia
PT MNC Finance
PT MNC Guna Usaha
PT Titan Mining Resources
PT Satria Bahana Sarana

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023
Aset	
Kas dan Bank	
PT Bank MNC Internasional Tbk - Rupiah	331.538
PT Bank MNC Internasional Tbk - Dolar AS	51.341
Sub Jumlah	382.879

24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Compensation of Key Management Personnel

The Group's provided compensation in form salaries, allowances and bonuses to the Group's commissioners and directors in June 30, 2023 and December 31, 2022 as amounted to USD84,366.

The nature of transactions and relationships with Related party is as follows:

Sifat Transaksi/ Nature of Transaction

Kas dan Bank, Pinjaman Bank/Cash an Cash in Bank, Bank Loan
Piutang usaha, Pendapatan Usaha/Trade Receivables, Operating Revenues
Piutang Lain-lain/ Other Receivables
Piutang Lain-lain, Utang Usaha/Other Receivables, Trade Payables
Utang Usaha/ Trade Payables
Utang Usaha/ Trade Payables
Liabilitas sewa, Utang Lain-lain/Lease Liabilities, Other Payables
Liabilitas sewa/ Lease Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang/ LongTerm Loan
Pinjaman Jangka Panjang/ LongTerm Loan

Transactions with Related party is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	
Assets		Assets
Cash and Cash in Bank		Cash and Cash in Bank
PT Bank MNC Internasional Tbk - Rupiah	149.362	PT Bank MNC Internasional Tbk - Rupiah
PT Bank MNC Internasional Tbk - US Dollar	41.630	PT Bank MNC Internasional Tbk - US Dollar
Sub Total	190.992	Sub Total

24. SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)		24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)	
	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Piutang Usaha			Trade Receivables
PT Nuansacipta Coal Investment	309.219	444.564	PT Nuansacipta Coal Investment
PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal	1.147.337	-	PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal
	1.456.556	444.564	
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(35.011)	(20.611)	Allowance for impairment
Sub Jumlah	1.421.545	423.953	Sub Total
Piutang Lain-Lain			Other Receivables
PT MNC Infrastruktur Utama			PT MNC Infrastruktur Utama
PT MNC Energi	3.320.467	147.177	PT MNC Energi
PT MNC Asia Holding, Tbk	-	-	PT MNC Asia Holding, Tbk
PT MNC Sky Vision	-	909.033	PT MNC Sky Vision
PT Nuansacipta Coal Investment	588.100	561.743	PT Nuansacipta Coal Investment
PT Bhakti Nusantara			PT Bhakti Nusantara
Natural Indonesia	721.864	689.513	Natural Indonesia
PT MNC Aladin	332.757		PT MNC Aladin
PT. Bhakti Investama	-		PT. Bhakti Investama
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah piutang lain-lain)	2.225.428	1.642.337	Others (each below 5% of the amount of other receivables)
Sub Jumlah	7.188.616	3.949.803	Sub Total
Jumlah Aset yang Terkait dengan Pihak Berelasi	8.993.040	4.564.748	Total Assets Associated with Related Party
Jumlah Aset Konsolidasian	217.994.230	180.289.993	Total Consolidated Assets
Persentase terhadap Jumlah Aset Konsolidasian	4%	3%	As a Percentage of Total Consolidated Assets
	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Liabilitas			Liabilities
Utang Usaha			Trade Payables
PT MNC Asuransi Indonesia	16.394	928.384	PT MNC Asuransi Indonesia
Sub Jumlah	16.394	928.384	Sub Total

24. SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Utang lain-lain			Other Payables
PT Nuansacipta Coal Investment	-	1.235.150	PT Nuansacipta Coal Investment
PT MNC Finance	1.027.240	1.159.279	PT MNC Finance
PT MNC Guna Usaha	2.132.383	1.543.161	PT MNC Guna Usaha
Sub Jumlah	3.159.623	3.937.590	Sub Total
Utang Bank			Bank Loans
PT Bank MNC Internasional Tbk.	8.109.277	7.745.852	PT Bank MNC Internasional Tbk.
Sub Jumlah	8.109.277	7.745.852	Sub Total
Liabilitas Sewa			Lease Liabilities
PT MNC Finance	-	3.067	PT MNC Finance
PT MNC Guna Usaha	2.358.125	1.784.110	PT MNC Guna Usaha
Sub Jumlah	2.358.125	1.787.177	Sub Total
Pinjaman Jangka Panjang			Longterm loans
PT MNC Guna Usaha	200.962	234.576	PT MNC Guna Usaha
PT Satria Bahana Sarana	-	817	PT Satria Bahana Sarana
Sub Jumlah	200.962	235.393	Sub Total
Jumlah Liabilitas yang Terkait dengan Pihak Berelasi	13.844.381	14.634.396	Total Liabilities Associated with Related Party
Jumlah Liabilitas Konsolidasian	116.781.817	104.932.829	Total Consolidated Liabilities
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Konsolidasian	12%	14%	As a Percentage of Total Consolidated Liabilities

25. MODAL SAHAM

25. SHARE CAPITAL

Rincian pemilikan saham Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Group's shareholders as of June 30, 2023 are as follows:

Nama Pemegang Saham/ Name of Shareholder	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Amount
<u>Seri A/ Series A</u>			
Masyarakat dan Karyawan/ Public and Employees	2.322.723.417	9,20%	23.923.188
Jumlah Seri A/ Total Series A	2.322.723.417	9,20%	23.923.188
<u>Seri B/ Series B</u>			
PT. MNC Asia Holding Tbk	11.127.666.666	44,09%	38.888.889
Masyarakat dan Karyawan/ Public and Employees	7.018.370.280	27,81%	28.787.347
Jumlah Seri B/ Total Series B	18.146.036.946	71,90%	67.676.236
<u>Seri C/ Series C:</u>			
Masyarakat dan Karyawan/ Public and Employees	4.769.461.380	18,90%	37.656.739
Jumlah Seri C/ Total Series C	4.769.461.380	18,90%	37.656.739
Jumlah/ Total	25.238.221.743	100%	129.256.163

Rincian pemilikan saham Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Group's shareholders as of December 31, 2022 are as follows:

Nama Pemegang Saham/ Name of Shareholder	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Amount
<u>Seri A/ Series A</u>			
Masyarakat dan Karyawan/ Public and Employees	2.322.723.417	9,20%	23.923.188
Jumlah Seri A/ Total Series A	2.322.723.417	9,20%	23.923.188
<u>Seri B/ Series B</u>			
PT. MNC Asia Holding Tbk	11.127.666.666	44,09%	38.888.889
Masyarakat dan Karyawan/ Public and Employees	7.018.370.045	27,81%	28.787.347
Jumlah Seri B/ Total Series B	18.146.036.711	71,90%	67.676.236
<u>Seri C/ Series C:</u>			
Masyarakat dan Karyawan/ Public and Employees	4.769.461.380	18,90%	37.656.739
Jumlah Seri C/ Total Series C	4.769.461.380	18,90%	37.656.739
Jumlah/ Total	25.238.221.508	100%	129.256.163

26. AGIO SAHAM

Rincian agio saham adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023
Peningkatan aset	63.170
Penawaran umum perdana saham tahun 2006 - bersih	1.109.126
Pelaksanaan opsi saham karyawan - tahun 2007	33.719
Penawaran umum terbatas dengan: Hak memesan efek terlebih dahulu:	
tahun 2008	1
tahun 2009	1.359.650
tahun 2017	97.777
tahun 2022	123.580.592
Biaya emisi saham 2017	(44.512)
Biaya emisi saham 2022	(61.938)
Jumlah	126.137.585

26. ADDITIONAL PAID - IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

31 Desember/ December 31, 2022	
63.170	Increase assets
1.109.126	Public offering of shares in 2006 - net
33.719	Employee stock option exercised in 2007
	Limited public offer with: Limited offering through rights:
1	in 2008
1.359.650	in 2009
97.777	in 2017
123.580.592	in 2022
(44.512)	2017 stock issuance costs
(61.938)	2022 stock issuance costs
126.137.585	Total

27. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023
Pertambangan, perdagangan, industri dan jasa:	
<i>Lokal</i>	27.369.515
<i>Ekspor</i>	62.974.104
Jasa Penyewaan Pesawat:	
<i>Contract Charter</i>	7.608.452
<i>Spot Charter</i>	1.217.778
Port Management Fee	1.228.541
Jasa Service Pesawat	141.136
JUMLAH	
PENDAPATAN USAHA	100.539.526

Seluruh pendapatan usaha diperoleh dari pihak ketiga.

Pendapatan usaha dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha berasal dari:

	30 Juni/ June 30, 2023
Visa Resources, Pte Ltd	21.328.040
SAIL	12.759.712
Jumlah	34.087.752

27. OPERATING REVENUES

The details of revenues are as follows:

30 Juni/ June 30, 2022	
	Mining, trading, industry and services:
	<i>Local</i>
	<i>Export</i>
	Aircraft Services:
	<i>Contract Charter</i>
	<i>Spot Charter</i>
	Port Management Fee
	Aircraft Maintenance Service
	TOTAL
83.647.789	OPERATING REVENUES

All the operating revenues were derived from transactions with third parties.

Revenues derived from the following customers represent more than 10% of the total operating revenues of the respective years:

30 Juni/ June 30, 2022	
35.141.338	Visa Resources, Pte Ltd
-	SAIL
35.141.338	Total

28. BEBAN LANGSUNG

Rincian beban langsung adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023
Biaya Produksi Batubara	
Biaya produksi	15.472.907
Royalti	8.154.813
Persediaan batubara:	
Persediaan awal	7.560.299
Persediaan akhir	(15.650.925)
Kenaikan persediaan	18.076.118
Efek translasi	(86.051)
Total Biaya Produksi Batubara	33.527.161
	30 Juni/ June 30, 2023
Penyusutan (Catatan 9)	871.863
Pemeliharaan	1.161.180
Gaji dan Tunjangan	640.070
Bahan Bakar	1.006.264
Asuransi	680.292
Mesin dan Suku Cadang	126.634
Lampu Pendaratan	316.532
Sewa	1.893.449
Lain-lain	838.225
JUMLAH BEBAN LANGSUNG	41.061.670

Tidak terdapat pembelian dari supplier yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

28. DIRECT COSTS

The details of direct costs are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022	
		Coal production Cost
	20.088.513	Production costs
	3.088.933	Royalties
		Coal inventories:
	3.223.198	Beginning balance
	(7.642.859)	Ending balance
	1.104.625	Increase in inventories
	-	Translation effect
Total Coal production Cost	19.862.412	Total Coal production Cost
	30 Juni/ June 30, 2022	
	1.365.090	Depreciation (Note 9)
	165.412	Maintenance Burden
	489.580	Salaries and Allowances
	993.854	Fuel
	312.116	Insurance
	457.785	Engine and Spareparts
	311.210	Landing Light
	261.911	Rent
	988.226	Others
TOTAL DIRECT COSTS	25.207.596	TOTAL DIRECT COSTS

There are no purchases from suppliers that exceed 10% of total operating income.

29. BEBAN PENJUALAN

	30 Juni/ June 30, 2023
Biaya pengapalan batubara	26.795.448
Jasa Profesional	-
Perbaikan dan Pemeliharaan	-
Penyusutan	151.204
Lain-lain	769.968
JUMLAH BEBAN PENJUALAN	27.716.620

29. SELLING EXPENSES

	30 Juni/ June 30, 2022	
	9.061.337	Transportation Expenses
	-	Professional Fees
	-	Repairs and Maintenance
	-	Depreciation
	622.554	Others
TOTAL SELLING EXPENSES	9.683.891	TOTAL SELLING EXPENSES

30. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023
Gaji dan Tunjangan	1.499.351
Sewa	293.116
Imbalan Kerja (Catatan 20)	263.516
Perjalanan Dinas	376.898
Asuransi	128.274
Pelatihan	242.427
Jasa Profesional	58.746
Komunikasi	75.004
Penyusutan (Catatan 9)	36.222
Perbaikan dan Pemeliharaan	238.466
Perlengkapan Kantor	91.560
Utilitas	18.737
Lisensi Pilot	12.065
Lain-lain	892.013
JUMLAH BEBAN USAHA	4.226.395

30. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

30 Juni/ June 30, 2022	
1.158.142	Salaries and Allowances
260.567	Rent
208.958	Employee Benefits (Note 20)
326.181	Travelling
136.210	Insurance
151.756	Training
187.472	Professional Fees
108.348	Communications
118.690	Depreciation (Note 9)
59.919	Repairs and Maintenance
36.756	Office Supplies
20.310	Utilities
16.194	Pilot Licence Costs
295.083	Others
3.084.586	TOTAL OPERATING EXPENSES

31. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

30 Juni/ June 30, 2023
(322.334)
(125.390)
3.034.839
JUMLAH BEBAN LAIN-LAIN - BERSIH
2.587.115

31. OTHER INCOME (EXPENSE) - NET

30 Juni/ June 30, 2022	
(394.746)	Bank Service Charge
(74.177)	Tax Expense
987.072	Others - Net
518.149	TOTAL OTHER EXPENSE - NET

32. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR

Perhitungan rugi bersih per saham dasar didasarkan pada data berikut:

Laba (Rugi) bersih

	30 Juni/ June 30, 2023
Laba (Rugi) tahun berjalan sebelum dampak performa yang Dapat Diatribusikan kepada pemegang saham Entitas Induk	22.256.832

Jumlah Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023
Jumlah Rata-rata Tertimbang	25.238.221.508
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR	0,00088

32. BASIC INCOME (LOSS) PER SHARE

The calculation of basic loss per share is based on the following data:

Net income (loss)

	30 Juni/ June 30, 2022
	13.601.458

Profit/(Loss) For The Year
Before Performance
Impact Attributable To
Equity Holders of The
Parent

Number of Shares

The weighted average number of shares outstanding (denominator) for the computation of loss per share is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022
	11.415.812.114
BASIC INCOME (LOSS) PER SHARE	0,00119

Weighted Average

33. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan, manajemen Kelompok Usaha menetapkan segmen usaha berdasarkan pertimbangan risiko dan hasil terkait dengan jasa yang diberikan yaitu jasa penyewaan pesawat serta jasa perbaikan dan pemeliharaan pesawat.

33. SEGMENT INFORMATION

Business Segments

For management reporting purposes, subject to risks and returns of related services, the Group's management presented its business segment into aircraft charter and aircraft repairs and maintenance services.

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

Segment information of the Group's is as follows:

30 Juni/June 30, 2023					
	Jasa Penyewaan dan Perawatan Pesawat/ Aircraft Charter and Maintenance	Jasa Pelabuhan/ Port Services	Pertambangan/ Mining	Jumlah/ Amount	
Pendapatan Usaha					Operating Revenue
Pendapatan dari pihak eksternal	4.300.442	5.892.679	90.346.405	100.539.526	Revenue from external services
Hasil segmen	530.423	2.129.222	56.818.211	59.477.856	Segment results
Beban penjualan	-	-	(27.716.620)	(27.716.620)	Selling expenses
Beban usaha	(2.975.852)	(274.592)	(975.951)	(4.226.395)	Operating expenses
Laba (rugi) usaha	(2.445.429)	1.854.630	28.125.640	27.534.841	Profit (Loss) from operations
Pendapatan bunga	1.830	-	26.263	28.093	Interest income
Provisi dan administrasi bank	(249.777)	(17.621)	(54.936)	(322.334)	Provision and bank service charge
Kerugian atas penjualan aset tetap	-	-	-	-	Loss on sale of fixed assets
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	(1.976.438)	30.992	2.014.272	68.826	Gain (Loss) on Sale of foreign exchange
Beban keuangan	(5.113)	(450.003)	(151.811)	(606.927)	Finance expenses
Beban pajak	(98.318)	(22.521)	(4.551)	(125.390)	Tax expenses
Pendapatan (Beban) lain-lain - bersih	1.576.355	17.724	1.440.760	3.034.839	Others Income (Expenses) - Net
Laba (Rugi) sebelum pajak	(3.196.890)	1.413.201	31.395.637	29.611.948	Profit (Loss) before tax
Manfaat (Beban) pajak penghasilan Bersih				(7.345.463)	Income tax benefit (expenses) - Net
Laba bersih				22.266.485	Net profit
Aset					Assets
Aset segmen	71.158.952	20.355.840	126.479.438	217.994.230	Segment assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	2.785.501	15.560.028	98.436.288	116.781.817	Segment liabilities
Penyusutan	426.153	412.374	220.762	1.059.289	Depreciation

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

30 Juni / June 30, 2022

	Jasa Penyewaan dan Perawatan Pesawat/ <i>Aircraft Charter and Maintenance</i>	Jasa Pelabuhan/ <i>Port Services</i>	Pertambangan/ <i>Mining</i>	Jumlah/ Amount	
Pendapatan Usaha					Operating Revenue
Pendapatan dari pihak eksternal	3.846.801	1.830.034	77.970.945	83.647.780	Revenue from external services
Hasil segmen	(902.582)	379.614	58.963.161	58.440.193	Segment results
Beban penjualan	-	-	(9.683.891)	(9.683.891)	Selling expenses
Beban usaha	(2.169.254)	(192.366)	(722.966)	(3.084.586)	Operating expenses
Laba (rugi) usaha	(3.071.836)	187.248	48.556.305	45.671.716	Profit (Loss) from operations
Pendapatan bunga	4.027	551	27.774	32.352	Interest income
Provisi dan administrasi bank	(388.356)	(366)	(6.024)	(394.746)	Provision and bank service charge
Kerugian atas penjualan aset tetap	(2.678.997)	-	-	(2.678.997)	Loss on sale of fixed assets
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	83.209	897.657	(1.745.840)	(764.974)	Gain (Loss) on Sale of foreign exchange
Beban keuangan	(364.464)	(22.063)	(365.770)	(752.297)	Finance expenses
Beban pajak	(15.853)	(38.044)	(20.280)	(74.177)	Tax expenses
Pendapatan (Beban) lain-lain - bersih	964.533	6.995	15.544	987.072	Others Income (Expenses) - Net
Laba (Rugi) sebelum pajak	(5.467.737)	1.031.978	46.461.709	42.025.950	Profit (Loss) before tax
Manfaat (Beban) pajak penghasilan Bersih				(10.156.087)	Income tax benefit (expenses) - Net
Laba bersih				31.869.863	Net profit
Aset					Assets
Aset segmen	46.346.682	26.577.578	78.021.883	150.946.143	Segment assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	163.307.143	19.679.181	51.111.447	234.097.771	Segment liabilities
Penyusutan	1.026.046	362.277	95.457	1.483.780	Depreciation

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Kelompok Usaha berlokasi di Jakarta dan Balikpapan, sedangkan jasa diberikan ke beberapa wilayah. Pendapatan Kelompok Usaha berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023
Jakarta	640.407
Banyuwangi	1.926.237
Sorowako	1.645.419
Samarinda	1.175.784
Palembang	95.151.679
	100.539.526

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Group's is located in Jakarta and Balikpapan, while services are carried out in various geographical area in Indonesia. The distribution of the Group's revenue by geographical segments is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022	
	2.377.615	Jakarta
	1.514.134	Banyuwangi
	809.671	Sorowako
	975.415	Samarinda
	77.970.954	Palembang
	83.647.789	

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perkembangan situasi ekonomi yang terjadi dapat menimbulkan peluang dan risiko usaha yang mempengaruhi kinerja kinerja Kelompok Usaha. Dalam menjalankan kegiatan usahanya Kelompok Usaha juga tidak terlepas dari kemungkinan timbulnya risiko-risiko eksternal antara lain:

Risiko Ketergantungan Pada Kontrak Sewa Jangka Panjang

Sebagian besar sumber pendapatan Kelompok Usaha berasal dari kegiatan menyewakan pesawat terbang dan helikopter dengan sistem kontrak jangka panjang. Mengingat bahwa jenis industri penerbangan charter adalah industri yang mengutamakan keselamatan dan kepuasan pelanggan baik dari aspek teknis operasional, perawatan atau aspek aspek lain, maka dalam setiap kontrak Kelompok Usaha dengan pelanggan terdapat klausula yang memungkinkan terjadinya pemutusan dan/ atau pengakhiran perjanjian secara sepihak dengan memberikan pemberitahuan 1 sampai 2 bulan di muka. Sehubungan dengan hal tersebut, pemutusan kontrak jangka panjang secara sepihak dapat berdampak terhadap pendapatan serta arus kas Kelompok Usaha. Demikian juga pada saat berakhirnya kontrak sewa jangka panjang, Kelompok Usaha tetap harus mengikuti tender ulang sesuai prosedur, sehingga terdapat kemungkinan Kelompok Usaha tidak memenangkan tender.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The economic situation can lead to business opportunities and risks that affect the performance of the Group's. In business activities of the Group's there is also the possibility of occurrence of external risks, including:

Risk of Dependence On Long-Term Lease

Most of the Group's income is derived from the leasing of aircrafts and helicopters under long-term contract systems. Given that the nature of charter flight industry places high value on customers' safety and satisfaction from the technical aspects of operational, maintenance or other aspects, within each contract between the Group's and its customer there is a clause allowing the termination of the agreement by unilateral notice of 1 to 2 months in advance. In relation to this clause, the unilateral termination of a long-term contract can have an adverse effect on income and cash flow of the Group's. Similarly at the end of a long term lease, the Group's must still go through a retender process, as procedures dictates, there is a possibility of not winning the tender.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Ketergantungan Pada Kontrak Sewa Jangka Panjang

Dalam hal ini, pengalaman beroperasi Kelompok Usaha serta pedoman usaha Kelompok Usaha yang selalu mengutamakan keselamatan dan kepuasan pelanggan telah berhasil menciptakan kepercayaan pelanggan, sehingga semenjak Kelompok Usaha berdiri tidak pernah mengalami pemutusan kontrak jangka panjang secara sepihak oleh pelanggan.

Risiko Kelompok Usaha Dikenakan Denda

Apabila Kelompok Usaha tidak dapat memenuhi penyerahan pesawat atau helikopter dan tidak dapat menerbangkan pesawat atau helikopter yang telah disewa sesuai ketentuan dan tanggal yang telah ditetapkan dalam kontrak perjanjian penyewaan, pengoperasian dan perawatan pesawat atau helikopter, Kelompok Usaha mempunyai risiko untuk dikenakan denda atau penalti oleh penyewa.

Risiko Ketergantungan Terhadap Satu Kelompok Pelanggan Tertentu

Sebagian besar pelanggan Kelompok Usaha berasal dari kelompok Kelompok Usaha yang memiliki usaha di bidang minyak dan gas bumi serta pertambangan. Apabila usaha di bidang tersebut mengalami penurunan tentunya akan mempunyai dampak pada penurunan penyewaan pesawat dan helikopter, sehingga dapat mempengaruhi penerimaan Kelompok Usaha. Risiko ketergantungan terhadap kelompok pelanggan di bidang usaha ini telah berusaha diantisipasi Kelompok Usaha dengan mengikat kontrak penyewaan secara jangka panjang.

Risiko Persaingan Usaha

Banyak operator baru hadir di industri jasa penerbangan charter oleh karena didorong oleh deregulasi serta potensi keuntungan yang diberikannya telah memotivasi para operator baru untuk memasuki industri tersebut. Akan tetapi Kelompok Usaha beranggapan bahwa potensi persaingan dari para operator baru tersebut barulah benar-benar terealisasi dan berdampak negatif terhadap Kelompok Usaha, bilamana para pesaing tersebut telah memenangkan tender di mana Kelompok Usaha juga berpartisipasi. Proses tender tersebut hanya dapat diikuti oleh operator yang memiliki kualifikasi khusus dimana aspek keselamatan menjadi aspek utama.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk of Dependence On Long-Term Lease

In this case, the Group's experience and business guide that puts customers' safety and satisfaction first has successfully created trust in the Group's that ever since the Group's was established there has not been any unilateral termination of long-term contract by the customer.

Risk of Fines Levied

If the Group's fails to meet the delegation of aircraft and helicopter, and is unable to operate the rented plane or helicopter in accordance with the terms and dates stipulated in the agreement for leasing, operation and maintenance of aircraft or helicopter, the Group's has risks for fines or penalties imposed by tenants.

Risk of Dependence On One Particular Group of Customers

The majority of customers comes from the corporate group companies that are in the business of oil, gas, and mining. If the businesses in those fields are experiencing a downturn, they will have an impact of decrease in aircraft and helicopter rentals, which also adversely affects the Group's income. The risk of dependence on a group of customers in this business is being anticipated by entering long terms lease contracts.

Risk of Business Competition

The deregulation of the charter flight service industry as well as the profit potentials in the field has motivated new operators into entering the industry. However, the Group's sees the potential for competition from the new operators will not be realized and have an adverse effect on the Group's until the competitors manage to win a tender in which the Group's is also a participant. Said Tender Process can only be joined by operators having special qualifications where the safety aspect is a main aspect.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Persaingan Usaha (lanjutan)

Berhasilnya operator-operator baru memenangkan tender akan berpotensi memperkecil pangsa pasar Kelompok Usaha di mana pada akhirnya akan berpengaruh negatif pada pendapatan Kelompok Usaha. Namun dari sisi lainnya, industri jasa penerbangan charter merupakan jenis industri yang padat modal (capital intensive) sehingga diperkirakan tidak terjadi penambahan yang signifikan pada jumlah Kelompok Usaha yang bergerak pada industri penerbangan charter di Indonesia.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Kelompok Usaha dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko Fluktuasi Mata Uang

Sebagian besar pendapatan Kelompok Usaha adalah dengan harga, ditagih dan dibayar dalam Dolar Amerika Serikat (USD). Sebagian besar beban langsung, beban usaha termasuk biaya bahan bakar dan belanja modal adalah dalam USD. Sebagian besar pinjaman jangka panjang di mata uangkan dalam USD. Namun demikian, terdapat beberapa biaya dan beban dalam mata uang Rupiah Indonesia (IDR) seperti gaji dan terkait beban usaha.

Risiko Sosial Politik

Ketidakstabilan situasi politik dalam negeri dapat memicu gejolak sosial, kerusuhan dan bentrokan antar kelompok sosial, yang pada akhirnya berdampak negatif terhadap Kelompok Usaha. Hal tersebut berpotensi mengurangi minat investor luar negeri khususnya pada industri-industri vital seperti industri minyak, gas dan pertambangan untuk melakukan aktivitas bisnis di Indonesia serta membuat para pelanggan Kelompok Usaha saat ini memutuskan untuk tidak meneruskan kegiatan usahanya di Indonesia.

Akibatnya Kelompok Usaha akan sulit mempertahankan pangsa pasarnya karena sebagian besar pelanggan Kelompok Usaha bergerak dalam industri minyak, gas dan pertambangan sehingga pada akhirnya akan berpengaruh terhadap pendapatan serta laba Kelompok Usaha.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk of Business Competition (continued)

The success of new operators in winning tenders will potentially decrease the Group's market share and eventually have an adverse effect on the Group's income. On the other hand, the charter flight service industry is capital intensive that there should not be a significant increase in the number of companies in the industry in Indonesia.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group's are exposed to market risks, in particular foreign currency exchange risk.

Risk of Currency Fluctuations

A significant portion of the Group's revenue are priced, invoiced and paid in United States Dollar (USD). Most of its direct cost, operating expenses including fuel expenses and capital expenditures were denominated and paid in USD. Most of long-term loans are denominated in USD. However, some other cost and expenses are denominated in Indonesian Rupiah (IDR) such as salaries and operating expense.

Risk Due to Social Politics

The unstable domestic political conditions can trigger social unrest and clashes between social groups, which in turn will negatively impact the Group's. Such conditions can also lessen potential foreign investors' interest, especially in vital industries such as oil, gas and mining, to perform business activities in Indonesia and cause current Group's customers to cease their business activities in Indonesia.

As a result, it will be difficult for the Group's to maintain its market share since a majority of its customers are from the oil, gas, and mining industries, which in turn will have an adverse effect on the revenue and profit of the Group's.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kebijakan Pemerintah

Perubahan terhadap kebijakan baik Pemerintah Pusat Republik Indonesia maupun Pemerintah Daerah (dengan diberlakukannya Otonomi Daerah), seperti memberhentikan proyek produksi minyak, gas bumi dan pertambangan yang menyangkut pelanggan Kelompok Usaha, akan dapat mengganggu perolehan pendapatan serta laba Kelompok Usaha.

Beberapa peraturan pemerintah juga harus mendapat perhatian dari Kelompok Usaha seperti Peraturan Menteri Perhubungan No. KM 5 Tahun 2006 tentang Peremajaan Armada Pesawat Udara Kategori Transport Untuk Angkutan Udara Penumpang yang antara lain mengatur pesawat udara kategori transport untuk angkutan penumpang yang dapat didaftarkan dan dioperasikan untuk pertama kali di wilayah Republik Indonesia harus memenuhi persyaratan usia tidak lebih dari 20 (dua puluh) tahun dan jumlah pendaratan tidak lebih dari 50.000 kali (cycle).

Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 35 Tahun 2005 tentang pengoperasian pesawat udara kategori transport bermesin jet untuk angkutan udara penumpang dengan jumlah pendaratan tidak lebih dari 70.000 kali atau umur pesawat udara tidak lebih dari 35 tahun, Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2001 tentang keamanan dan keselamatan penerbangan, Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 90 Tahun 1993 tentang prosedur standar kelaikan udara, bahan bakar terbuang, gas buang, kebisingan dan marka pesawat udara, Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 38 Tahun 2000 tentang standar kelaikan udara untuk pesawat udara kategori transport dan lain sebagainya. Perubahan dari peraturan-peraturan tersebut secara langsung maupun tidak langsung akan dapat mempengaruhi kinerja dan komitmen usaha Kelompok Usaha.

Risiko Peraturan Internasional

Risiko peraturan internasional tetap harus diwaspadai, meskipun tidak terlalu berdampak kepada Kelompok Usaha mengingat tidak signifikannya kegiatan usaha Kelompok Usaha yang terkait dengan penerbangan internasional, karena setiap usaha jasa penerbangan udara dipengaruhi oleh perubahan hukum lingkungan serta peraturan-peraturan lainnya, di mana sebagai konsekuensi dalam upaya untuk mematuhi dapat meningkatkan biaya pemeliharaan, termasuk biaya modifikasi pesawat dan atau penggantian dalam prosedur beroperasi. Risiko peraturan internasional berpotensi untuk meningkatkan biaya yang harus dikeluarkan oleh Kelompok Usaha sebagai konsekuensi kepatuhannya, yang pada akhirnya dapat mengurangi laba usaha Kelompok Usaha.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Due to Government Policies

Changes in policies by Central Government of the Republic of Indonesia and Local Government (with the realization of Autonomous Region), such as halting projects for production of oil, gas and mining related to the Group's customers, will disrupt the income and profit of the Group's.

There are some government regulations the Group's should also keep an eye on, such as the Minister of Transportation Regulation No. KM 5 Year 2006 regarding Rejuvenation of Transport Category Aircraft Fleet Air For Air Passenger Transport, which, among others, defines the transport category aircraft for passenger transport that can be registered and operated for the first time within the region of the Republic of Indonesia must meet the age requirement of not more than 20 (twenty) years and the number of landing must not exceed 50,000 times (cycle).

The Minister of Transportation Regulation KM Number 35 in 2005 regarding the operation of transport category aircraft with motorized jet for transportation of passengers must have a number of landing of no more than 70,000 times or age of no more than 35 years, Government Regulation No. 3 in 2001 on security and flight safety, the Minister of Transportation Decree No. KM 90 in 1993 on standard procedures, fuel, waste gas, noise and aircraft marks, the Minister of Transportation Decree No. KM 38 Year 2000 on standards of airworthiness for transport category aircraft, and so forth. Changes in these regulations will directly or indirectly affect the performance and business commitments of the Group's.

Risk of International Regulations

The risk of international regulations must still be monitored even though it should not have a considerable impact on the Group's due to the insignificance of the Group's business activities related to international flights, for the reason that every aviation services business is influenced by changes in environmental laws and other rules, where as a consequence of efforts to comply, the maintenance cost could rise, including aircraft modification costs, and/or changes in operational procedures. The risk of international regulations could raise Group's costs as a consequence of compliance, and ultimately reduce Group's profits.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kecelakaan Pesawat Terbang atau Helikopter

Salah satu risiko umum yang terjadi pada industri penerbangan adalah risiko kecelakaan atau insiden pesawat terbang atau helikopter. Risiko kecelakaan dapat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain faktor eksternal seperti faktor cuaca serta faktor internal seperti kerusakan mesin dan *human error* (kesalahan yang dilakukan oleh pilot maupun teknisi dan mekanik).

Apabila terjadi kecelakaan atas pesawat terbang atau helikopter yang sedang dalam kontrak, Kelompok Usaha harus menyediakan pesawat pengganti dengan biaya yang ditanggung oleh Kelompok Usaha. Kelompok Usaha sampai saat ini terus meningkatkan Quality dan Safety Management dan perawatan pesawat sehingga sampai saat ini belum pernah terjadi insiden yang secara material mengganggu operasi Kelompok Usaha.

Untuk mengantisipasi kerugian akibat kecelakaan, Kelompok Usaha telah mengasuransikan pesawat terbang atau helikopter yang saat ini dioperasikan, pilot, awak, dan penumpang. Terjadinya kecelakaan dapat mengurangi kepercayaan pelanggan yang selanjutnya dapat memperkecil pangsa pasar Kelompok Usaha dan menurunkan pendapatan dan keuntungan Kelompok Usaha.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Kelompok Usaha mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Kelompok Usaha dan entitas anak tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (cash-in) dan kas keluar (cash-out) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk of Aircraft or Helicopter Accident

The risk of aircraft or helicopter accidents or incidents is one of the common risks in the aviation industry. Risk of accidents may be due to several factors, among which, external factors, such as weather, and internal factors such as mechanical failures and human error (errors made by pilots, technicians and mechanics).

Should an accident occur on an aircraft or helicopter currently under contract, the Group's must provide a replacement aircraft at the Group's cost. The Group's continuously raises the standards of Quality and Safety management and aircraft maintenance that up to this day there have not been an incident that could materially affect the Group's operations.

To anticipate losses resulting from accidents, the Group's has insured its aircrafts or helicopters currently being operated, the pilots, crews and passengers. The occurrence of accidents can lessen customers' trust in the Group's, and eventually reduce market share and result in reduction in income and profits.

Credit Risk

Credit Risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group trade only with recognized and creditworthy parties. It is the Group's policy that all customers who with to trade on credit terms are subject to credit verifications procedures. In addition, receivable balance are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group's and its Subsidiary is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from service activities to customers.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Likuiditas

Tabel dibawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual tanpa diskonto pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022:

Liquidity Risk

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments at June 30, 2023 and December 31, 2022:

30 Juni/ June 30, 2023				
	Di bawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha				Trade Payables
Pihak ketiga	33.144.775	-	33.144.775	Related party
Pihak berelasi	16.394	-	16.394	Third parties
Utang Lain-lain				Other Payables
Pihak ketiga	5.514.059	-	5.514.059	Related party
Pihak berelasi	3.159.623	-	3.159.623	Third parties
Utang bank	10.391.987	15.330.095	25.722.082	Bank Loans
Pinjaman Jangka panjang				Long Term
Pihak ketiga	-	6.418.331	6.418.331	Related party
Pihak berelasi	-	200.962	200.962	Third parties
Liabilitas sewa	2.119.339	238.786	2.358.125	Lease Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	-	3.722.078	3.722.078	Other Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	54.346.177	25.910.252	80.256.429	Total Financial Liabilities
30 Juni/June 30, 2022				
	Di bawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha				Trade Payables
Pihak ketiga	16.741.402	-	16.741.402	Third parties
Pihak berelasi	8.282	-	8.282	Related party
Utang lain-lain				Other Payables
Pihak ketiga	4.414.336	-	4.414.336	Third parties
Pihak berelasi	141.845.261	-	141.845.261	Related party
Utang bank	16.500.539	11.573.949	28.074.488	Bank Loans
Pinjaman Jangka panjang				Long Term Loan
Pihak ketiga	-	2.860.407	2.860.407	Third parties
Pihak berelasi	-	507.224	507.224	Related party
Utang Anjak Piutang	37.023	-	37.023	Factoring Liabilities
Liabilitas Sewa	1.303.407	346.824	1.650.231	Lease Liabilities
Liabilitas Jangka panjang Lainnya	-	8.096.128	8.096.128	Other Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	180.850.250	23.384.532	204.234.782	Total Financial Liabilities

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Modal

Tujuan utama manajemen modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan Kelompok Usaha menjaga peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnisnya dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Kelompok Usaha mengelola dan membuat penyesuaian terhadap struktur modalnya untuk mengikuti perubahan kondisi ekonomi. Untuk menjaga atau menyesuaikan struktur modal, Kelompok Usaha dapat melakukan penyesuaian terhadap pembagian dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Kelompok Usaha memantau modal dengan menggunakan rasio utang terhadap modal, dengan membagi jumlah utang dengan total

Pada tanggal 30 Juni 2023, 31 Desember 2022, akun-akun kelompok usaha yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Liabilitas jangka pendek	77.928.949	57.558.152
Liabilitas jangka panjang	38.852.868	47.374.677
Jumlah Liabilitas	116.781.817	104.932.829
Jumlah Ekuitas	101.212.413	75.357.164
Rasio utang terhadap ekuitas	1,15	1,39

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group's manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group's may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Group's monitors capital using debt to equity ratio, which is debt divided by total capital.

As of June 30, 2023, December 31, 2022 the Group's debt-to-equity ratio accounts are as follows:

Current liabilities
Non current liabilities
Total Liabilities
Total Equity
Debt-to-equity ratio

35. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas jangka panjang lainnya mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari utang bank jangka panjang ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha yang tercatat dalam laporan keuangan.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

The fair value of long term bank loans is determined by discounted cash flow using effective interest rate.

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the financial statements.

	30 Juni/June 30, 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Pinjaman dan Piutang			Loan and Receivables
Kas dan Bank	1.002.260	1.002.260	Cash and Bank
Piutang Usaha	4.196.427	4.196.427	Trade Receivables
Piutang Lain-lain			Other Receivables
Pihak ketiga	39.391	39.391	Third parties
Berelasi	7.188.616	7.188.616	Related party
Jumlah Aset Keuangan	12.426.694	12.426.694	Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Utang usaha	33.161.169	33.161.169	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	5.514.059	5.514.059	Other payables - third parties
Utang lain-lain - pihak berelasi	3.159.623	3.159.623	Other payables - related parties
Utang bank	25.722.082	25.722.082	Bank loans
Liabilitas sewa	2.358.125	2.358.125	Lease Liabilities
Utang Anjak Piutang	-	-	Factoring Liabilities
Pinjaman jangka panjang	6.619.293	6.619.293	Long-term loans
Liabilitas jangka panjang lainnya	3.722.078	3.722.078	Other long-term liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	80.256.429	80.256.429	Total Financial Liabilities

35. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)

	31 Desember/December 31, 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Pinjaman dan Piutang			Loan and Receivables
Kas dan Bank	726.931	726.931	Cash and Bank
Piutang Usaha	6.003.735	6.003.735	Trade Receivables
Piutang Lain-lain			Other Receivables
Pihak ketiga	5.764	5.764	Third parties
Berelasi	3.949.803	3.949.803	Related party
Jumlah Aset Keuangan	10.686.233	10.686.233	Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Utang usaha	21.186.869	21.186.869	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.533.280	2.533.280	Other payables - third parties
Utang lain-lain - pihak berelasi	3.937.590	3.937.590	Other payables - related parties
Utang bank	28.316.965	28.316.965	Bank loans
Liabilitas sewa	1.787.177	1.787.177	Lease Liabilities
Utang Anjak Piutang	-	-	Factoring Liabilities
Pinjaman jangka panjang	5.205.743	5.205.743	Long-term loans
Liabilitas jangka panjang lainnya	14.130.036	14.130.036	Other long-term liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	77.097.660	77.097.660	Total Financial Liabilities

36. PERJANJIAN PENTING

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Kelompok Usaha melakukan perjanjian penyewaan pesawat udara dengan beberapa pelanggan antara lain:

- Penyewaan 1 unit ATR 42-500 kepada PT Vale Indonesia untuk jangka waktu lima tahun yang berakhir tahun 2018. Kontrak diperpanjang sampai dengan tanggal 5 Desember 2022.
- Pada bulan Agustus 2013, Kelompok Usaha menyewakan 1 unit EC 155 B1 dengan Kangean Energy Indonesia Ltd. untuk jangka waktu lima tahun. Kontrak diperpanjang sampai dengan tanggal 1 April 2024.

The Group's entered into aircraft rental agreement with some customers as follows:

- Rental of 1 unit ATR 42-500 to PT Vale Indonesia for five-year period until 2018. The contract was extended until December 5, 2022.
- In August 2013, the Group's rents out 1 unit of the EC 155 B1 with Kangean Energy Indonesia Ltd. for a period of five years. The contract is extended until April 1, 2024.

36. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- Berdasarkan perjanjian kerja sama tanggal 12 Oktober 2000, Kelompok Usaha memanfaatkan (untuk keperluan usaha) tanah seluas 10.524 m2, apron seluas 7.500 m2 dan gedung eks Terminal Haji seluas 2.592 m2 seluruhnya milik Induk Koperasi TNI Angkatan Udara (Inkopau) untuk jangka waktu 30 tahun. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Inkopau membebaskan biaya pemanfaatan lahan sebesar USD 76.830 per tahun dan kompensasi lahan sebesar Rp 3 miliar, yang telah dibayar pada tahun 2000 dan diamortisasi selama 30 tahun.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- Based on the agreement dated October 12, 2000, the Group's will use the assets of the Indonesian Air Force Cooperative (Inkopau) consisting of land of 10,524 m2, apron of 7,500 m2 and building ex Pilgrim Terminal of 2,592 m2 for a period of 30 years. In relation to the agreement, Inkopau charged land usage fee of USD 76,830 per year and land compensation of Rp 3 billion, which were paid in 2000 and amortized for 30 years.

37. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

37. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of June 31, 2023 and December 31, 2022, monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	30 Juni 2023/June 30, 2023			31 Desember/December 31, 2022		
	Mata Uang Asing IDR, EUR, SGD/ Original Currency IDR, EUR, SGD		Ekuivalen USD/ USD Equivalent	Mata Uang Asing IDR, EUR, SGD/ Original Currency IDR, EUR, SGD		Ekuivalen USD/ USD Equivalent
Aset						Assets
Kas dan bank	IDR	9.909.842.338	659.513	7.301.716.691	464.161	Cash and bank
Piutang usaha	IDR	6.292.438.020	418.770	45.427.855.952	2.887.792	Trade Receivables
Aset Lain-lain	IDR	403.515.115.960	26.854.460	6.377.188.076	17.877.913	Other Assets
Jumlah aset			27.932.743			Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	IDR	440.292.002.260	29.302.010	286.981.812.825	18.243.075	Trade Payables
	EUR	225.197	239.249	226.349	240.473	
	SGD	1.600.390	1.186.134	960.283	711.717	
Utang bank	IDR	386.500.004.132	25.722.082	445.454.176.415	28.316.965	Bank Loans
						Lease
Liabilitas sewa	IDR	35.433.186.250	2.358.125	28.114.081.387	1.787.177	Liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	IDR	-	-	67.332.549.826	4.280.246	Other Long-Term Liabilities
Jumlah liabilitas			58.807.600			Total Liabilities
Liabilitas bersih			30.874.857			Net Liabilities

38. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

	30 Juni/ June 30, 2023	30 Juni/ June 30, 2022
Aktivitas pendanaan:		
Pembayaran utang sewa	(121.587)	(95.874)
Pembayaran beban administrasi utang bank	(322.334)	(394.746)
Pembayaran bunga pinjaman	(606.927)	(752.297)
Pembayaran utang lain-lain	2.980.779	(3.224.521)
Penerimaan dari/ (pembayaran kepada) pinjaman kepada pihak berelasi	(3.238.813)	(2.396.023)
Pembayaran pinjaman bank	-	(610.029)
Penerimaan pinjaman bank	-	13.469.828

39. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Berdasarkan surat 20/OL-DIR-EXP/SSNI/2023, pada tanggal 22 juni 2023 PT Suma Sarana mengajukan Permohonan Perpanjangan Tambahan Waktu Eksplorasi (TWE), Kegiatan Eksplorasi Wilayah Kerja Semai-III kepada SKK Migas, sehubungan dengan akaj berakhirnya Tambahan Waktu Eksplorasi (TWE ke 8) Wilayah Kerja Semai -III tanggal 12 Agustus 2023, PT Suma Sarana masih berkomitmen melaksanakan pengeboran komitmen pasti 2 (dua) sumur eksplorasi, yaitu Kaleyo-1 dan Opor-1

Perkembangan terakhir yang dapat kami sampaikan bahwa saat ini PT Suma Sarana sudah terdaftar sebagai calon pengguna SinoOcean Peace Jack Up Rig (JUR), konsorsium antara SAKA Indonesia Pangkah Ltd dan SBS-COSL INDO. Kami sudah berdiskusi secara intensif dengan COSL INDO (sebagai calon kontraktor pelaksana) terkait program teknis pengeboran maupun komersial, diakhir periode pelaporan Maret 2023 maka manajemen memberi penjelasan dan rencana bahwa Manajemen mengajukan Perpanjangan Tambahan Waktu Eksplorasi (TWE) perihal kegiatan Eksplorasi Wilayah Kerja Semai-III.

40. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 85 ini merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Juli 2023.

38. ADDITIONAL INFORMATION FOR CASH FLOW

Financing activities:
Payment of lease liabilities
Payment of bank loan
administration fee
Interest paid
Payment of other payables
Receipt from/ (payment of)
loans to related party
Payment of bank loans
Receipt of bank loans

39. SUBSEQUENT EVENT

Base on letter 20/OL-DIR-EXP/SSNI/2023, on June 22, 2023 PT Suma Sarana submitted an Application for Extension of Additional Exploration Time (TWE), Ekploration Activities for the Semai-III Work Area to SKK Migas, in connection with the expiration of Additional Exploration Time (8th TWE) Semai-III Work Area on 12 August 2023, PT Suma Sarana is still committed to drilling 2 (two) definite commitment exploration wells, namely Kaleyo-1 and Opor-1.

The latest development that we can convey is that currently PT Suma Sarana has been registered as a potential user of the SinoOcean Peace Jack Up Rig (JUR), a consortium between SAKA Indonesia Pangkah Ltd and SBS-COSL INDO. We have had intensive discussions with COSL INDO (as a prospective implementing contractor) regarding the technical drilling and commercial programs, at the end of the reporting periode in March 2023, the management provided an explanation and plans that Management propose an Additional Exploration The Extention (TWE) regrading Exploration Activities for the Semai-III Working Area.

40. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 85 were the responsibilities of the management, were approved by the Directors and authorized for issuance on Juli, 31 2023.